



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD IMAM JAUHARI

NIM: 11911214011

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 2 PANGKALAN KERINCI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD IMAM JAUHARI

NIM: 11911214011

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi”, yang ditulis oleh Muhammad Imam Jauhari NIM. 11911214011 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Zulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim M.Ag.
NIP.19671223 200501 1 002

Pembimbing

Fatmawati, M.Pd
NIP.19840818 201903 2 015

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi, yang ditulis oleh Muhammad Imam Jauhari, NIM 11911214011, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1444 H/ 4 Juli 2023M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 15 Dzulhijjah 1444 H
4 Juli 2023M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah,

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji II

Dr. Alfiah, M.Ag.

Penguji III

Almegi, M.Si.

Penguji IV

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Imam Jauhari
 NIM : 11911214011
 Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Kerinci, 29 April 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juli 2023
 Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Imam Jauhari
 NIM. 11911214011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hamba-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya mungkin saya tidak akan sanggup menyelesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan dan nabi kita semua yakni Nabi Muhammad SAW, para sahabat-sahabat, dan para pengikut nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studi S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi”**.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah sangat membantu. Terutama kepada kedua orangtua penulis terimakasih sebanyak-banyaknya Kepada Bapak Majid dan Ibu Anggariani, yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a dan rasa kasih sayangnya tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil DekanII Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Fatmawati, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Misnarti, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan Rediana Manurung, M.Pd., selaku guru mata pelajaran Geografi SMAN 2 Pangkalan Kerinci yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama terlaksananya penelitian skripsi.
9. Kepada Sausan Tsuraya, Siti Jauhariah, Rana Tsabita, dan Khairiyah Husnah, yang tiada hentinya memeberikan motivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat, do'a, serta rasa sabar yang sedalam-dalamnya kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada Nabila Adinda Wulandari yang selalu mensupport, memberikan. motivasi, semangat dan do'a kepada peneliti.Keluarga besar Jurusan Pendidikan Geografi 2019.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 4 Juli 2023

Penulis



Muhammad Imam Jauhari
NIM. 11911214011

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN**Yang Utama dari Segalanya**

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahuilagi maha bijaksana" (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil'alami

n.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam engkau lah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah membarikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga. Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatikumenjadi lebih baik. Terima kasihh Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Ibu Fatmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Ibu...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari”

(Sir John Lubbock)

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Q.S Ash-Sharh:
94:5-6)*

“Menghafal adalah cara yang susah payah untuk mengkoleksi informasi. Tapi dalam proses itu sesungguhnya kita tak dilatih menggunakan informasi itu buat memecahkan masalah”

(Goenawan Mohamad)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

M. Imam Jauhari, (2023) : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X² sebagai kelas eksperimen dan X⁶ sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji *T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata penggunaan model *Time Token* lebih besar 77,22 dibandingkan model Konvensional 67,64. Berdasarkan hasil perhitungan nilai uji *Effect Size* didapatkan hasil sebesar 1,06. Hasil tersebut dinyatakan berdasarkan kriteria *Effect Size* bahwa penggunaan model *Time Token* berpengaruh terhadap hasil belajar. Model *Time Token* lebih tinggi di banding model Konvensional yang artinya hipotesis di terima.

Kata Kunci : *Time Token*, Hasil Belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Imam Jauhari, (2023): The Effect of Time Token Learning Model toward Student Learning Achievement of Geography Subject at Senior High School 2 Pangkalan Kerinci

This research aimed at analyzing the effect of Time Token learning model toward student learning achievement of Geography subject at Senior High School 2 Pangkalan Kerinci. Quantitative approach was used in this research with quasi-experiment method. The samples of this research were the tenth-grade students of class 2 as the experiment group and the students of class 6 as the control group. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The instrument used in this research was test in the form of multiple-choice question. Analyzing data was carried out by using parametric statistic with t-test. The research findings showed that the mean of Time Token model use 77.22 was higher than the conventional model 67.64. Based on the calculation result of the effect size test score, the result was 1.06. It was stated based on effect size test that the use of Time Token model affected learning achievement. Time Token model was better than Conventional model, and it meant that the hypothesis was accepted.

Keywords: *Time Token Learning Achievement*

ملخص

محمد إمام جوهرى، (٢٠٢٣): تأثير نموذج تعليم رموز الوقت على نتائج تعلم تلاميذ الصف العاشر بالمدرسة الحكومية ٢ بانجكالان كيرينشي في مادة الجغرافيا في ظاهرة

هذا البحث يهدف إلى تحليل مدى تأثير نموذج تعليم رموز الوقت على نتائج تعلم تلاميذ الصف العاشر بالمدرسة الحكومية ٢ بانجكالان كيرينشي في درس الجغرافيا في مادة. وهذا البحث يستخدم المدخل الكمي بطريقة شبه تجربة. وعينات البحث تلاميذ الصف العاشر ٢ وتلاميذ الصف العاشر ٦، فالأول فصل تجريبي والثاني فصل ضبطي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وأداة البحث المستخدمة هي اختبار في شكل أسئلة الاختيار من متعدد. وتم تحليل البيانات من خلال استخدام الإحصاء البارامترى واختبار-ت. ونتيجة البحث دلت على أن متوسط نتائج نموذج تعليم رموز الوقت ٧٧,٦٦ وهو أعلى من متوسط نتائج نموذج التعليم التقليدي ٦٧,٦٤. وبناء على نتيجة حساب اختبار حجم التأثير، تم الحصول على نتيجة ١٠٦. وهذه النتائج دلت على أن نموذج تعليم رموز الوقت يؤثر على نتائج تعلم تلاميذ. نموذج تعليم رموز الوقت أعلى من متوسط نتائج نموذج التعليم التقليدي، وذلك بمعنى أن فرضية البحث مقبولة.

الكلمات الأساسية: رموز الوقت، نتائج التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penegasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Haikat Hasil Belajar.....	12
B. Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	14
C. Model Pembelajaran.....	17
D. Model <i>Time Token</i>	19
E. Fenomena Geosfer.....	23
F. Penelitian Relevan.....	26
G. Konsep Operasional.....	28
H. Hipotesis.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Uji Instrimen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	60
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*..... 31

Tabel 3.2 Jumlah peserta didik kelas X SMAN 2 Pangkalan Kerinci..... 35

Tabel 3.3 Penentuan kelas eksperimen dan kontrol 36

Tabel 3.4 Kategori penilaian menurut Arikunto (2010:245)..... 40

Tabel 3.5 Kesimpulan Validitas dan Reliabilitas soal uji coba *Pre-Test* dan *Post-Test* penelitian 42

Tabel 3.6 Hasil output SPSS Reliabilitas 45

Tabel 3.7 Kriteria tingkat kesukaran menurut Robert L dan Elizabeth dalam (Fatimah dan Alfath 2019:44)..... 46

Tabel 3.8 Hasil output SPSS Tingkat Kesukaran butir soal..... 46

Tabel 3.9 Hasil output SPSS Uji Daya Pembeda 48

Tabel 3.10 Kriteria N-Gain menurut Melzer (2002) 50

Tabel 4.1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*..... 60

Tabel 4.2 Analisis deskriptif statistik kelas eksperimen dan kontrol..... 62

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi *Pre-Test* kelas kontrol dan eksperimen..... 63

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi *Post-Test* kelas kontrol dan eksperimen 65

Tabel 4.5 Hasil output uji Normalitas 68

Tabel 4.6 Hasil output uji Homogenitas..... 69

Tabel 4.7 Hasil output uji hipotesis *Paired Sample T-Test* 70

Tabel 4.8 Hasil output uji hipotesis *Independent Sample T-Test* 72

Tabel 4.9 Hasil output group statistics 73

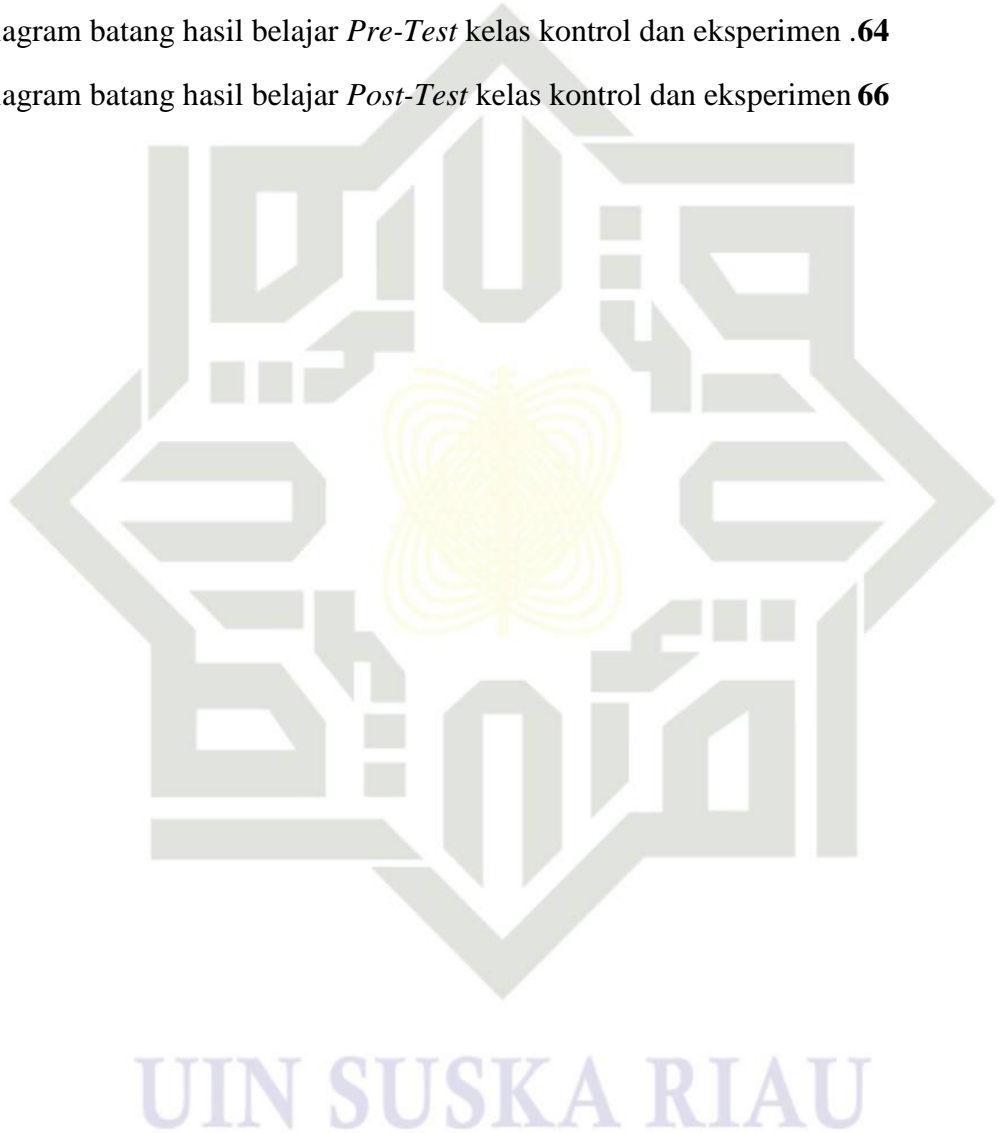
Tabel 4.10 Kriteria N-Gain..... 74

Tabel 4.11 Interpretasi *Effect Size* 74

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta lokasi penelitian di sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci.....	34
Gambar 4.1	Peta denah sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci	56
Gambar 4.2	Struktur organisasi sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci.....	59
Gambar 4.3	Diagram batang hasil belajar <i>Pre-Test</i> kelas kontrol dan eksperimen .	64
Gambar 4.4	Diagram batang hasil belajar <i>Post-Test</i> kelas kontrol dan eksperimen	66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran yang membahas tentang hakikat Geografi yang meliputi aspek keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan dengan objek studi geosfer yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer dan biosfer yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi peserta didik pada jenjang-jenjang pendidikan.

Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, adanya pembelajaran Geografi disekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenai pola spasial, lingkungan, dan kewilayahan serta menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi. Materi-materi pelajaran Geografi yang disampaikan di sekolah telah dilakukan secara bertahap dari materi yang sederhana ke materi yang lebih tinggi. Materi-materi Geografi yang diberikan sebelumnya akan menunjang materi berikutnya sehingga materi Geografi akan saling terkait satu sama lain.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada mata pelajaran Geografi dapat dilakukan melalui perbaikan dan perubahan kurikulum, guru, metode pembelajaran serta proses pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa yang pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Aspek



terpenting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam keberhasilan pembelajaran adalah penguasaan model pembelajaran oleh pendidik, hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran terdapat strategi, metode dan pendekatan teknik yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan tentu saja penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan belajar siswa dan lingkungan sekolahnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru harus mampu memilih model dan strategi pembelajaran yang tepat, karena cara guru dalam memilih model dan strategi yang tepat dapat berpengaruh besar pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Tidak semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar mampu berkonsentrasi dalam waktu lama. Daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan juga bermacam-macam. Ada siswa yang menyerap informasi dengan cepat, sedang dan ada yang lambat. Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki model yang efektif agar siswa mampu mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Mengenai tujuan belajar yang diharapkan, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif terhadap hasil belajar di berbagai bidang mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Geografi.

Aspek terpenting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dalam keberhasilan pembelajaran adalah penguasaan model pembelajaran oleh pendidik, hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran terdapat strategi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



metode dan pendekatan teknik yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan tentu saja penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan belajar siswa dan lingkungan sekolahnya.

Menurut Winataputra (2007) hasil belajar terbagi menjadi tiga domain atau tiga ranah yaitu kognitif yaitu menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual, ranah psikomotorik berkaitan dengan kegiatan manipulatif dan keterampilan motorik kemudian ranah afektif atau sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi yang dipelajari. Untuk dapat meningkatkan keaktifan serta potensi siswa sehingga hasil belajar siswa pun meningkat maka guru perlu memiliki model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajarannya, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Time Token*.

Model pembelajaran *Time Token* adalah salah satu pendekatan struktural dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Menurut Arends (2008:29) menjelaskan bahwa *Time Token* adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan partisipasi peserta didik. Dalam hal ini *Time Token* dapat membantu pendistribusian partisipasi yang tidak merata pada peserta didik. Dan juga salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subyek. Model Pembelajaran *Time Token* dapat melatih keberanian berpendapat siswa, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik, serta mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Jadi tidak akan terjadi kesenjangan antara siswa yang banyak berpendapat dengan siswa hanya diam saja karena setiap siswa mempunyai kesempatan berbicara yang sama. Selain itu model pembelajaran *Time Token* dapat pula meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa karena siswa akan termotivasi untuk belajar agar dapat berpendapat dengan baik dan benar.

Menurut Arends (2008) model pembelajaran *Time Token* memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan partisipasi, inisiatif siswa, dan juga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dimana siswa tidak mendominasi dalam pembicaraan atau diam sama sekali, dapat melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, siswa menjadi saling mendengarkan dan berbagi apa yang diketahui, para siswa juga dapat menghargai pendapat siswa yang lain, dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran serta penggunaan model *Time Token* tidak memerlukan media pembelajaran yang banyak. Namun model pembelajaran *Time Token* juga memiliki kelemahan yaitu Penerapan model *Time Token* hanya untuk mata pelajaran tertentu saja dengan jumlah siswa yang relative sedikit karena model pembelajaran ini memerlukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



waktu yang banyak agar setiap siswa bisa berbicara mengenai pendapat mereka (Sifa Siti Mukrimah, 2014:120).

Arends (2008) penerapan model *Time Token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan ketampilan sosial agar siswa tidak menguasai pembicaraan atau menjadi pasif dan diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Setiap tampil berbicara satu kupon diserahkan pada guru. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

SMAN 2 Pangkalan Kerinci merupakan sekolah yang menerapkan sistem kurikulum merdeka. Dalam penilaian kurikulum merdeka, terdapat penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan menengah yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMAN 2 Pangkalan Kerinci dalam pembelajaran Geografi adalah 70.

Materi Fenomena Geosfer adalah salah satu materi pelajaran Geografi X/semester genap di SMAN 2 Pangkalan Kerinci. Pada materi tersebut, guru dalam pembelajaran masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan model pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik siswa. Materi ini termasuk tipe

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



materi yang berkaitan dengan daya ingat sehingga untuk memahaminya akan lebih mudah jika menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah menangkap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, proses pembelajaran Geografi di SMAN 2 Pangkalan Kerinci terdapat banyak hal yang menjadi faktor penghambat hasil belajar Geografi siswa rendah dan kurang memuaskan. Rata-rata nilai peserta didik belum mencapai batas KKM. Selain itu pembelajaran Geografi merupakan pembelajaran yang banyak dianggap membosankan oleh peserta didik SMAN 2, hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru cenderung didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa di dalamnya sehingga siswa kurang berperan aktif selama proses pembelajaran.

Jika dilihat dari masalah tersebut yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang rendah maka peneliti bermaksud untuk melakukan penerapan model pembelajaran *Time Token* sebagai solusinya. Hal ini didasari oleh pendapat Arends menjelaskan bahwa *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa akan termotivasi untuk belajar agar dapat berpendapat dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan judul **“Pengaruh Model**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi”.

B. Masalah Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah penulisan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai hasil belajar Geografi peserta didik belum mencapai batas KKM.
2. Sebagian besar peserta didik menganggap pembelajaran Geografi sangat membosankan, karena proses belajar didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa.

b. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang ada, dan fokus kepada penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada mata pelajaran Geografi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang ada ataupun tidaknya pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada mata pelajaran Geografi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran.

b) Manfaat bagi Sekolah

Sebagai informasi tentang pentingnya pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada mata pelajaran Geografi.

c) Manfaat bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Time Token*, dan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif dan menyenangkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

d) Manfaat bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, keterampilan sosial, kemampuan berpikir secara kritis, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran Geografi sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pilihan judul ini, adapun istilah tersebut sebagai berikut:

a. *Time Token*

Time Token adalah salah satu model atau tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi.

b. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar adalah hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley dalam Nana Sudjana (2005: 85) membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar

ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat artikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Haikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hamalik dalam Sulastri (2018) bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua aspek yaitu siswa dan guru. Dari siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Menurut Juliah (2012) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dimiliki siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan pola kemampuan, sikap, kebiasaan, dan keterampilan siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut: (a) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrisik pada diri siswa, (b) menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, (c) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya, (d)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), (e) kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2013:6) menjelaskan ada beberapa macam hasil belajar yaitu :

1. Pemahaman konsep Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk berupa tes baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan proses Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
3. Sikap Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

Hasil belajar dapat di peroleh pada saat akhir pembelajaran dan berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah di bahas sebelumnya. kemampuan hasil belajar siswa dapat di ukur dari daya serap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami bahan yang diajarkan dapat



diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang diukur melalui tes.

B. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar siswa, sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal ini sebagai berikut:

1. Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis merupakan kondisi seperti kesehatan, tidak dalam keadaan lemah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar.

Jadi faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik individu. Ada dua hal yang masuk kategori faktor fisiologis, yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama, keadaan jasmani dan fungsi jasmani itu sendiri. *Kedua*, keadaan keadaan fungsi jasmani.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan seseorang, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil tindakan.

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, antara lain meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi dan kognitif daya nalar.

Berikut ini merupakan penjabaran bagaimana faktor psikologi:

- a) Kecerdasan, merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa.
- b) Motivasi, para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.
- c) Minat, yaitu atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang mendorong bakat individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Karena dari sejak anak lahir disanalah tempat pertama kali terciptanya sebuah pendidikan terjadi. Orang tua sebagai pendidik tertinggi dalam keluarga yang mengajari anak baik itu ilmu pendidikan umum, norma, dan sikap yang terpuji.

Berikut ini adalah penjabaran dari faktor keluarga:

- a) Relasi antaranggota keluarga; Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak.
- b) Suasana rumah; Suasana rumah merupakan faktor yang penting. Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.
- c) Keadaan ekonomi keluarga; Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Sekolah

Sekolah menjadi salah satu bagian dari faktor yang mempengaruhi pendidikan karena disitulah siswa akan menuntut ilmu dan belajar hal-hal lainnya. Di sekolah juga anak-anak akan mulai berinteraksi dengan orang-orang diluar keluarganya yang berasal dari latar belakang berbeda, pola asuh berbeda, nilai-nilai yang tidak sama dan sebagainya.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi pendidikan di sekolah seperti guru sebagai pendidik utama di sekolah mencakup metode, model, strategi pembelajaran, Dan kurikulum pembelajaran yang digunakan dalam sekolah.

C. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai acuan dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang bersangkutan pada pendekatan, strategi, model, teknik pembelajaran dan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan.



Arends dalam Suprijono (2013:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Menurut Joice & Weil dalam Isjoni (2013:50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Istarani (2011:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar. Sedangkan menurut perpektif pendidikan Islam model pembelajaran adalah jalan atau cara yang diterapkan dalam proses belajar mengajar agama Islam, guna untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan Islam.

Sebuah pembelajaran yang efektif dan efesien haruslah melibatkan peserta didik secara aktif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya mengajar guru. Usaha guru dalam melaksanakan proses mengajar peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai model, strategi, teknik maupun model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan, model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang di rancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. Model *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan dibentuknya anggota kelompok diskusi agar mendapatkan kesempatan memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Menurut Arends (2008) model pembelajaran *Time Token* dapat mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya, siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik, mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain, dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Tim Widya Iswara Jateng dalam Desi Norma (2016:4) model ini dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam sama sekali.

Jadi model pembelajaran *Time Token* adalah model pembelajaran yang lebih mengarah pada keterampilan siswa untuk aktif dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran. Model ini memiliki struktur pengajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Dengan adanya model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa dengan adanya tanggung jawab pada kartu bicara *Time Token* yang dipegang sehingga siswa dapat menyampaikan pendapat menurut pemikirannya sendiri.

a. Pentingnya Model Pembelajaran *Time Token*

Arends (2008:29) *Time Token* adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan partisipasi peserta didik. Dalam hal ini *Time Token* dapat membantu pendistribusian partisipasi yang tidak merata pada peserta didik. Model Pembelajaran *Time Token* dapat melatih keberanian berpendapat siswa, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan keterbukaan terhadap kritik, serta mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Selain itu siswa tidak akan mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali karena setiap siswa mendapatkan kupon berbicara dengan waktu sekitar 30 detik. Jadi tidak akan terjadi kesenjangan antara siswa yang banyak berpendapat dengan siswa hanya diam saja karena setiap siswa mempunyai kesempatan berbicara yang sama. Selain itu Model Pembelajaran *Time Token* dapat pula meningkatkan prestasi dan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa karena siswa akan termotivasi untuk belajar agar dapat berpendapat dengan baik dan benar.

b. Langkah-langkah pembelajaran *Time Token*

Arends (2008) langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* sebagai berikut:

1. Guru Mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning*).
2. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa.
3. Setiap tampil berbicara satu kupon diserahkan pada guru. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi.
4. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

Sedangkan Menurut Huda (2013: 240) langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
3. Guru memberikan tugas pada siswa.
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
6. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti mengacu langkahlangkah model *Time Token* yang dikemukakan oleh Huda. Model pembelajaran *Time Token* pada dasarnya merupakan sebuah model diskusi yang dimana setiap siswa mendapatkan kupon untuk menyatakan argumen atau kritiknya terhadap bahan pelajaran yang sedang dipelajari. Apabila siswa telah menghabiskan kuponnya, siswa itu tidak dapat berbicara lagi. Hal ini bertujuan agar siswa lain yang masih memegang kupon untuk ikut berbicara atau menghendaki bagi siswa yang pasif untuk menyatakan pendapatnya dalam diskusi tersebut.

c. Kelebihan model pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* memiliki kelebihan yaitu:

1. Mendorong siswa untuk meningkatkan partisipatif dalam pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghindari dominasi siswa yang aktif berbicara dalam pembelajaran atau yang tidak berbicara sama sekali.
3. Meningkatkan kemampuan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi sesama peserta didik dan guru.
5. Melatih untuk percaya diri, mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran.
6. Menumbuhkan rasa saling menghargai pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan dan memiliki keterbukaan terhadap kritik.

d. Kelemahan model pembelajaran *Time Token*

1. Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
2. Hanya dapat digunakan mata pelajaran tertentu saja.
3. Memerlukan banyak waktu dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus bicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.

E. Fenomena Geosfer

Fenomena geosfer adalah suatu peristiwa yang terjadi di permukaan bumi seperti, atmosfer (selubung gas), litosfer (batuan), pedosfer (tanah), biosfer (organisme hidup), hidrosfer (air), serta antroposfer (manusia). Selain itu fenomena geosfer dapat dipahami



sebagai interaksi dan keterkaitan antara biosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, atmosfer, dan manusia.

a. Unsur Geosfer

1. Litosfer

Litosfer adalah lapisan kulit bumi yang terdiri dari batuan.

Kajian dari litosfer mencakup berbagai bentuk permukaan bumi dan berbagai proses yang menyebabkan perubahan bentuk permukaan bumi baik di wilayah daratan, perairan dan udara.

2. Pedosfer

Pedosfer adalah salah satu unsur sfera yang dapat dipahami sebagai lapisan tanah. Ilmu yang mempelajari secara khusus tentang tanah adalah pedologi. Unsur tanah berupa batuan hasil pelapukan yang bercampur dengan sisa-sisa bahan organik. Pengaruh perubahan pada tanah disebabkan oleh iklim, suhu, air, material batuan, organisme, dan ketinggian suatu daerah. Tanah bagi manusia merupakan sumber daya alam yang penting yang dapat digunakan sebagai lahan untuk berbagai kegiatan pertanian dan perkebunan.

3. Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan-lapisan udara yang mengelilingi bumi, Pada sfera ini berbagai fenomena seperti cuaca,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suhu, angin, penyinaran matahari, awan, kelembapan udara, dan hujan terjadi. Lapisan atmosfer sangat penting bagi kehidupan. Pada lapisan inilah terdapat udara yang kita hirup. Lapisan atmosfer juga menghantarkan berbagai gelombang elektronik yang memungkinkan kita bisa menikmati radio, internet, dan acara televisi.

4. Hidrosfer

Secara sederhana hidrosfer dapat dipahami sebagai lapisan air yang terdapat di bumi. Hidrosfer mencakup semua air yang terdapat di bumi baik dalam bentuk cair, padat (es), dan gas (uap air). Air yang terdapat di bumi seperti laut, samudera, sungai, danau, mata air, air tanah, air hujan, rawa-rawa adalah bagian dari hidrosfer.

5. Biosfer

Biosfer secara sederhana dapat dipahami sebagai makhluk hidup yaitu tumbuhan, hewan, dan mikroba yang terdapat di bumi. Beberapa aspek penting dari biosfer adalah keanekaragaman hayati, ekosistem (interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya), biota (flora dan fauna yang terdapat di suatu daerah) dan bioma (ekosistem besar di suatu wilayah yang terdiri atas flora dan fauna yang membentuk karakteristik, seperti vegetasi).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Antroposfer

Antroposfer secara sederhana dapat dipahami sebagai manusia. Sebagai bagian dari sfera yang lain, antroposfer terkait dengan hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya atau sfera yang lain.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah sebuah acuan yang menjadi patokan seorang peneliti dalam membuat penelitian. Jadi seorang peneliti haruslah memiliki acuan yang menjadi referensi dalam mengumpulkan sumber penelitian, sebagai contoh seorang peneliti terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap penelitian sebelumnya yang ada kaitanya dengan variabel yang diteliti diantaranya:

1. Veryani,A.N. & Astuti,W.W. (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas X Ipa Sma Madani Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan yaitu dapat disimpulkan bahwa: 1) Peningkatan kemampuan pemahaman matematis dari siswa yang mendapatkan materi dengan model pembelajaran *Time Token* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan materi dengan pembelajaran konvensional, 2) Peningkatan disposisi matematis siswa



yang mendapatkan materi dengan model pembelajaran *Time Token* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan materi dengan pembelajaran konvensional, 3) Terdapat asosiasi/hubungan yang signifikan antara disposisi matematis siswa dengan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa. Siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi, maka peningkatan kemampuan pemahaman matematisnya tinggi pula. Pada taraf kepercayaan 95% didapatkan asosiasi antara disposisi matematis dengan peningkatan kemampuan pemahaman matematis yang diinterpretasikan cukup kuat. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, variabel X dan Y pada judul penelitian yang sama, membahas tentang. Sedangkan perbedaan terdapat pada objek penelitiannya.

2. Wahyudi, A. (2020). “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* pada Materi Atmosfer Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banjar”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada nilai t hitung untuk hasil belajar 13.510 dan untuk motivasi belajar 9.334 artinya kedua data tersebut $>$ nilai t tabel 2.0432 artinya H_a diterima, H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) diperoleh data $.000 < 0,05$ sesuai dengan pengambilan keputusan dalam paired sample t -test maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar pada materi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atmosfer. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, variabel X yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya terdapat pada variabel Y.

3. Marlen. (2021). Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Arends Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian ini, perbedaan hasil belajar di dapat sebesar 8,380 untuk kelas eksperimen, dan 3.745 untuk kelas kontrol. Hal ini di buktikan dengan nilai hasil uji beda (t), dari perhitungan di atas didapatkan $t_{obtained} = 0.00$ sedangkan $t_{signifikan} = 0,05$ Sehingga bila dimasukkan pada rumus hipotesis $t_{obtained} > t_{signifikan}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara kelas X IPA¹ yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* Arends dengan siswa kelas X IPS¹ yang tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token* Arends. Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yaitu, variabel X sama. Sedangkan variabel Y berbeda.

G. Konsep Operasional

Konsep oprasional adalah memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti dan diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel atau



kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul. Defenisi operasional pada penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui tes yang diberikan peneliti berupa *Pre-Test* dan *Post-Test*, sebelum dan setelah melakukan proses pembelajaran.

b. Time Token

Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan dibentuknya anggota kelompok diskusi agar mendapatkan kesempatan memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.

Menurut Huda (2013:240) langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
3. Guru memberikan tugas pada siswa.
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa.
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.

6. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di pakai adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2017:110) penelitian eksperimental (*Experimental Research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif dengan penggunaan *quasi experiment design*.

Dalam model penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu model pembelajaran *Time Token*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Time Token* yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Kontrol Group Design* (Sugiyono, 2017:79). Desain penelitian tersebut dinyatakan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*.

$\frac{O_1 \times O_2}{O_3 \quad O_4}$
--



Desain ini terdapat dua kelompok untuk mencari pengaruh perlakuan penggunaan model *Time Token* dalam pembelajaran. kelompok pertama diberi perlakuan atau disebut kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan menggunakan model *Time Token* dan kelompok kedua disebut kelompok kontrol akan diberikan pembelajaran konvensional. O_1 dan O_3 merupakan hasil belajar siswa sebelum ada perlakuan menggunakan model pembelajaran *Time Token* saat pembelajaran geografi. O_2 adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Time Token* selama 2 pertemuan. O_4 adalah hasil belajar menggunakan cara konvensional. Pengaruh pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar Geografi siswa kelas X antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga secara umum, penelitian ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Merupakan tahap mendapatkan informasi tentang kondisi seperti, kondisi saat proses pembelajaran, jumlah siswa yang akan terlibat dalam penelitian, jadwal pelajaran, hasil belajar peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara. Selanjutnya menentukan subjek yang akan digunakan untuk penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehabis menentukan subjek selanjutnya membuat RPP, Kisi-kisi, dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Kedua: Bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari setiap siswa, peneliti melakukan pre-test pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Selanjutnya, memberikan perlakuan pada kelas yang telah terpilih, yaitu: (1) kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Time Token*. (2) kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Tahap Ketiga: Bertujuan memberikan soal *Post-Test* kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal *Post-Test* adalah soal yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat kemampuan akhir siswa setelah melakukan pembelajaran. Selanjutnya, nilai *Post-Test* dikurangi dengan nilai pre-test sehingga menghasilkan gain score pada hasil belajar Geografi. Setelah mengetahui dari hasil N-gain score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya yaitu melakukan analisis pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada materi Fenomena Geosfer.

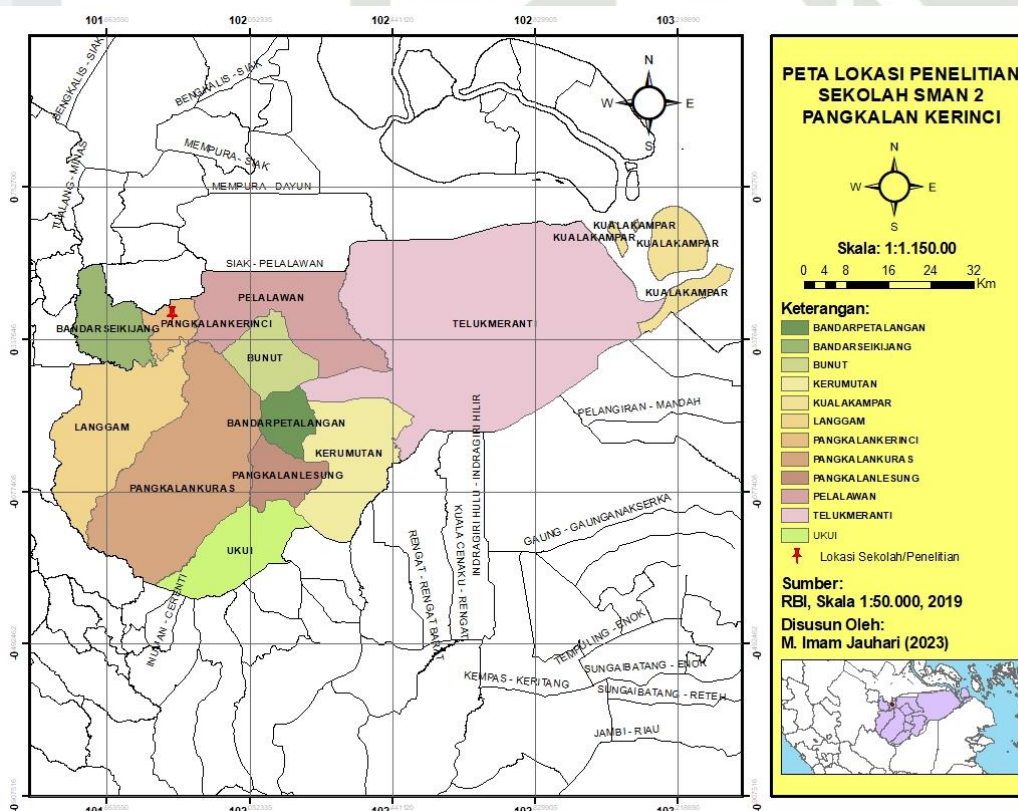
Walaupun pada saat proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan perlakuan, akan tetapi keduanya mendapat perlakuan yang sama dalam jumlah jam pelajaran dan materi pelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu kelas kontrol 2 kali pertemuan dan kelas eksperimen 2 kali pertemuan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada tanggal 16 Januari 2023 tepatnya di kelas X semester genap. Alamat sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci bertepatan di Jl. Batu Ampar, Pangkalan Kerinci, 28654, Pangkalan Kerinci Barat, Kec. Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau.

Gambar 3.1

Peta lokasi penelitian di sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel**a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:215). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Pangkalan Kerinci tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 252 siswa yang terdiri dari 7 kelas. Berikut tabel penjabaran jumlah peserta didik X di SMAN 2 Pangkalan Kerinci.

Tabel 3.2

Jumlah peserta didik kelas X SMAN 2 Pangkalan Kerinci

No	Kelas	Jumlah
1	X ¹	36
2	X ²	36
3	X ³	36
4	X ⁴	36
5	X ⁵	36
6	X ⁶	36
7	X ⁷	36

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajarinya semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini guru Geografi sekolah menyarankan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah X^2 dan X^6 , karena potensi kelas tersebut berdasarkan hasil ujian akhir semester memiliki potensi yang hampir sama. Tahap selanjutnya yaitu menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen disepakati X^2 sebagai kelas eksperimen terdiri dari 36 siswa dan X^6 sebagai kelas kontrol terdiri dari 36 siswa.

Tabel 3.3

Penentuan kelas eksperimen dan kontrol

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	X^2	36	Eksperimen
2	X^6	36	Kontrol

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh: tingkat penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Adapun variabel dalam penelitian terdiri 2, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *Time Token* sebagai model pembelajaran.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di SMAN 2 Pangkalan Kerinci.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102).

a. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan belajar siswa meningkat atau tidak. Bisa berupa tes tertulis, lisan, dan tindakan atau perbuatan. Pencapaian tes dapat diketahui melalui ketuntasan belajar atau pencapaian hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teliti. Lembar observasi yang digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran *Time Token* dan data terkait keterlaksanaan langkah-langkah model pada modul. Lembar observasi diberikan kepada observer ketika guru sedang melaksanakan pembelajaran untuk diisi dengan cara menuliskan tanda checklist sesuai dengan keadaan yang diamati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian.



Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah menganalisis, mencatat, dan mengamati objek yang akan diteliti.

b. Tes

Tes merupakan suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Fungsi teknik tes ialah Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran.

Menurut Webster's Collegiate tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan/alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2018). Penyusunan soal tes harus berimbang dilihat dari tingkat kesukaran dengan prosentase tingkat kesulitan tinggi, sedang maupun mudah.

Lembar soal dalam penelitian ini merupakan soal mengenai pemahaman Fenomena Geosfer di Indonesia yang diberikan kepada masing-masing siswa. Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal *Pre-Test* dan *Post-Test* yang berjumlahkan 20 soal pilihan ganda. *Pre-Test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa bersifat homogen atau tidak homogen sebelum diberikan perlakuan media saat belajar. Sedangkan *Post-Test* digunakan setelah dilakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4

Kategori penilaian menurut Arikunto (2010:245)

Interval	Kategori
82-100	Sangat baik
71-81	Baik
60-70	Cukup
49-59	Kurang
< 40	Sangat kurang

Setelah dilakukan uji soal *Post-Test*, selanjutnya peneliti melakukan analisis butir soal yang telah diujikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan, transkrip, legar nilai, agenda, dan lain-lain.

G. Uji Instrimen Penelitian**a. Uji Validitas**

Valid artinya sah atau tepat. Jadi tes yang valid berarti tes tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Berdasarkan pengertian ini, maka dapat disimpulkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas tes pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara tes sebagai alat ukur dengan objek yang diukur.

Tes berbentuk objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), benar-salah (*true-false*), menjodohkan (*matching*) merupakan tes dengan skor butir berbentuk dikotomi dengan penilaian 0 dan 1. Jika skor butir dikotomi maka untuk menguji validitas butir tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus (Rusyidi Ananda, dan Muhammad Fadhli, 2018):

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SDT} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial.

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor total.

St = Standar deviasi dari skor total.

P = Proporsi peserta didik yang menjawab benar.

$$\left(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = Proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q = 1 - p$).

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama-tama diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat divalidasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kelas yang bukan menjadi subjek penelitian. Adapun yang validator kelas tersebut adalah kelas X¹ yang berjumlah 36 siswa. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Geografi yang difokuskan pada materi Fenomena Geosfer di Indonesia. Soal yang diajukan untuk uji coba validitas berjumlah 30 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari senin tanggal 4 April 2023. Uji coba instrumen untuk soal *Pre-Test* dan *Post-Test* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *Pre-Test* dan *Post-Test* terhadap 30 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Kesimpulan Validitas dan Reliabilitas soal uji coba *Pre-Test* dan *Post-Test* penelitian

No Soal	Validitas			Keterangan
	r_{xy}		r_{tabel}	
1	0.504	>	0.361	Valid
2	0.383	>	0.361	Valid
3	0.417	>	0.361	Valid
4	0.417	>	0.361	Valid
5	0.398	>	0.361	Valid
6	0.397	>	0.361	Valid
7	0.429	>	0.361	Valid
8	0.000	<	0.361	Tidak Valid
9	0.362	>	0.361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	0.41	>	0.361	Valid
11	0.415	>	0.361	Valid
12	0.438	>	0.361	Valid
13	0.097	<	0.361	Tidak Valid
14	0.080	<	0.361	Tidak Valid
15	0.338	<	0.361	Tidak Valid
16	0.352	<	0.361	Tidak Valid
17	0.277	<	0.361	Tidak Valid
18	0.417	>	0.361	Valid
19	-0.004	<	0.361	Tidak Valid
20	0.41	>	0.361	Valid
21	0.422	>	0.361	Valid
22	0.39	>	0.361	Valid
23	0.389	>	0.361	Valid
24	0.462	>	0.361	Valid
25	-0.160	<	0.361	Tidak Valid
26	0.448	>	0.361	Valid
27	-0.207	<	0.361	Tidak Valid
28	0.465	>	0.361	Valid
29	0.454	>	0.361	Valid
30	0.446	>	0.361	Valid

Sumber data: Olahan Data Penelitian 2023

Dari hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 21 soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, dan 30. Sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 9 soal yaitu 8, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 25, 27. Soal yang dipergunakan untuk *Pre-Test* dan *Post-Test* berjumlah 20 soal yang dimana salah satu soal yang valid yakni nomor 22 tidak dipakai. Jadi jumlah soal yang digunakan adalah 20 butir soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang memiliki pengukuran yang reliabel. Reliabilitas memiliki istilah atau nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Jadi dapat di simpulkan reabilitas merupakan sebuah pengukuran suatu tes yang konsisten untuk pengukuran yang sama.

Skor hasil uji coba pertama dikorelasikan dengan skor hasil uji coba kedua dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Besar angka korelasi menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen. Rumus product moment yaitu:

$$r_{x_1 x_2} = \frac{N (\sum x_1 x_2) - (\sum x_1) (\sum x_2)}{\sqrt{[N \sum x_1^2] (\sum x_1)^2} [N (\sum x_2^2) (\sum x_2)^2]}$$

Merujuk kepada (V.Wiratna Sujarweni, 2014) suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabel apabila koefisien reliabilitas adalah $\geq 0,60$.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Dari 20 butir soal yang akan digunakan dalam penelitian di lakukan pengujian reliabilitas dengan SPSS, yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6

Hasil output SPSS Reliabilitas

Total Soal	Reliabilitas	
	Cronbach's Alpha	Keterangan
20	0.694	Reliabel

Sumber data: Olahan Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji reliabilitas butir soal menunjukkan Cronbach's Alpha $0,694 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal yang digunakan dalam penelitian reliabel.

c. Uji Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah proporsi siswa yang menjawab benar. Tingkat kesukaran soal berkisar antara 0 sampai dengan 1. Makin besar tingkat kesukaran makin mudah soal tersebut, begitu juga sebaliknya makin kecil tingkat kesukaran soal semakin sukar soal tersebut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar.

JS = Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7

Kriteria tingkat kesukaran menurut Robert L dan Elizabeth dalam (Fatimah dan Alfath 2019:44)

Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

1. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Dari 20 butir soal yang akan digunakan dalam penelitian dilakukan pengujian tingkat kesukaran dengan SPSS, yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Hasil output SPSS Tingkat Kesukaran **butir soal**

Indeks	Interpretasi	No Soal	Jumlah
< 0,30	Terlalu Sukar	17, 18, 20	3
0,30-0,70	Cukup(sedang)	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 19	12
> 0,70	Terlalu Mudah	1, 8, 11, 14, 15,	5

Sumber data: Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3.8 dari 20 butir soal yang digunakan dalam penelitian terdapat 5 butir soal dengan tingkat kesukaran terlalu mudah indeks > 0,70, 12 butir soal dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesukaran sedang indeks 0,30 – 0,70, dan 3 butir soal dengan tingkat kesukaran terlalu sukar indeks < 0,30.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda yaitu kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Uji daya pembeda soal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

(Suharsimi Arikunto, 2007: 213)

Keterangan:

- J = jumlah peserta tes.
- JA = banyaknya peserta kelompok atas.
- JB = banyaknya peserta kelompok bawah.
- BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar.
- BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar.
- PA = proporsi kelompok atas yang menjawab benar.
- PB = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 218), klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

- D = 0,00 – 0,20 : jelek (poor).
- D = 0,20 – 0,40 : cukup (satisfactory).
- D = 0,40 – 0,70 : baik (good).
- D = 0,70 – 1,00 : baik sekali (excellent).
- D = negatif, semuanya tidak baik, jadi sebaiknya soal dibuang saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hasil Uji Daya Pembeda

Dari 20 butir soal yang akan digunakan dalam penelitian di lakukan pengujian daya pembeda dengan SPSS, yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Hasil output SPSS Uji Daya Pembeda

Indeks	Interpretasi	No Soal	Jumlah
0,00 – 0,20	Jelek		
0,20 – 0,40	Cukup	2, 5, 6, 8, 15	5
0,40 – 0,70	Baik	1, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20	15
0,70 – 1,00	Baik Sekali		

Sumber data: Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3.9 terdapat 5 butir soal termasuk dalam kategori cukup dengan indeks 0,20 – 0,40, dan 15 butir soal termasuk dalam kategori baik dengan indeks 0,40 – 0,70.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2013:148) statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau



statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisa data yang digunakan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 2 Pangkalan Kerinci pada materi Fenomena Geosfer.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa, interval kelas, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Perolehan data yang akan dianalisis adalah data skor test yang merupakan hasil belajar pengetahuan peserta didik sebagai berikut:

1. Memberi skor pada pretest dan posttest.
2. Menghitung skor N-Gain yang dinormalisasi.

Analisis data yang digunakan dari hasil belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan cara membandingkan skor *pretest* dan *posttest* dengan rumus N-Gain seperti dibawah ini:

$$N - Gain = \frac{S_{postes} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10

Kriteria N-Gain menurut Melzer (2002)

No	Nilai	Kriteria
1	$G \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
3	$G < 0,3$	Rendah

3. Menghitung skor rata-rata (*mean*)

Menghitung mean dan standar deviasi menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$\text{Mean} = Mt + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

Keterangan:

Mt = Mean taksiran atau terkaan.

I = Interval *class* (Besar/luasnya kelompok data). $\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian.N = *Number of cases*.

4. Menhitung Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n - 1}}$$

SKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

S = standar deviasi.

N = jumlah keseluruhan data.

y^2 = nilai kuadrat jumlah data ($i = 1, 2, \dots, n$).

y = nilai keseluruhan data.

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang di gunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan di dapat pada populasi secara keseluruhan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan kepada kelas eksperimen dan kontrol yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan rumus “chi kuadrat” sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai normalitas.

F_o = Frekuensi observasi,

F_e = frekuensi yang diharapkan.

Menentukan X^2_{tabel} dengan $dk = k-1$ dan huruf signifikansi 5%. Kaidah keputusan sebagai berikut:

$X_h^2 < X_t^2$, maka data berdistribusi normal.

$X_h^2 \geq X_t^2$, maka data berdistribusi tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians. Untuk mengetahui homogenitas data peneliti menggunakan uji *Homogeneity of Variance test* pada *One-way Anova* program statistik SPSS. Adapun analisis program SPSS memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai analisis data uji homogenitas $> \alpha$ maka data tersebut dapat dikatakan homogen sedangkan jika nilai analisis data uji homogenitas $< \alpha$ maka data tersebut di katakan tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi skor *pretest* dan *postes* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada dua kelas yang berbeda. Uji beda dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui signifikansi skor rata-rata antara dua kelas. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah data hasil belajar peserta didik dinyatakan berdistribusi normal dan homogenitas.

Jika hasil uji persyaratan distribusi normal dan homogen serta data memiliki sampel yang berukuran besar, maka yang digunakan adalah uji T. uji hipotesis dilakukan secara statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parametrik. Langkah yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan taraf nyata (α) dan t_{tabel}

Jika taraf nyata sebesar 5% atau 0,05, maka bentuk pengujian dua arah $\frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2}$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

Rumus hipotesis:

$$H_0 = u_1 = u_2$$

$$H_1 = u_1 \neq u_2$$

Keterangan:

H_0 = Menyatakan tidak ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

H_1 = Menyatakan ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

- b) Menentukan Nilai Uji Statistik (nilai t_{hitung})

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \left(\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$

Rumus ini digunakan untuk uji hipotesis *Paired*

Sample T-Test dan *Independent Sample T-Test*, salah satunya untuk membandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Ketentuan yang berlaku untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji hipotesis ini adalah, bila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima. Sebaliknya jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

4. *Effect Size*

Analisis *effect size* bertujuan untuk melihat besarnya efek perbedaan atau hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dalam penelitian ini. Menurut Cohen (dalam Santoso, 2010), rumus effect size sebagai berikut:

$$r = \frac{y_1 - y_2}{sd}$$

Keterangan:

r = *Effect Size*

y_1 = Rata-rata kelas Eksperimen

y_2 = Rata-rata kelas Kontrol

sd = Standar Deviasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Post-Test* kelas kontrol dengan model Konvensional yaitu 67,64, sedangkan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Time Token* yaitu 77,22. Berdasarkan hasil perhitungan nilai uji *Effect Size* didapatkan hasil sebesar 1,06. Hasil tersebut dinyatakan berdasarkan taraf kriteria *Effect Size* bahwa penggunaan model *Time Token* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan nilai eksperimen dengan model *Time Token* lebih tinggi di banding kelas kontrol dengan model Konvensional yang artinya hipotesis di terima.

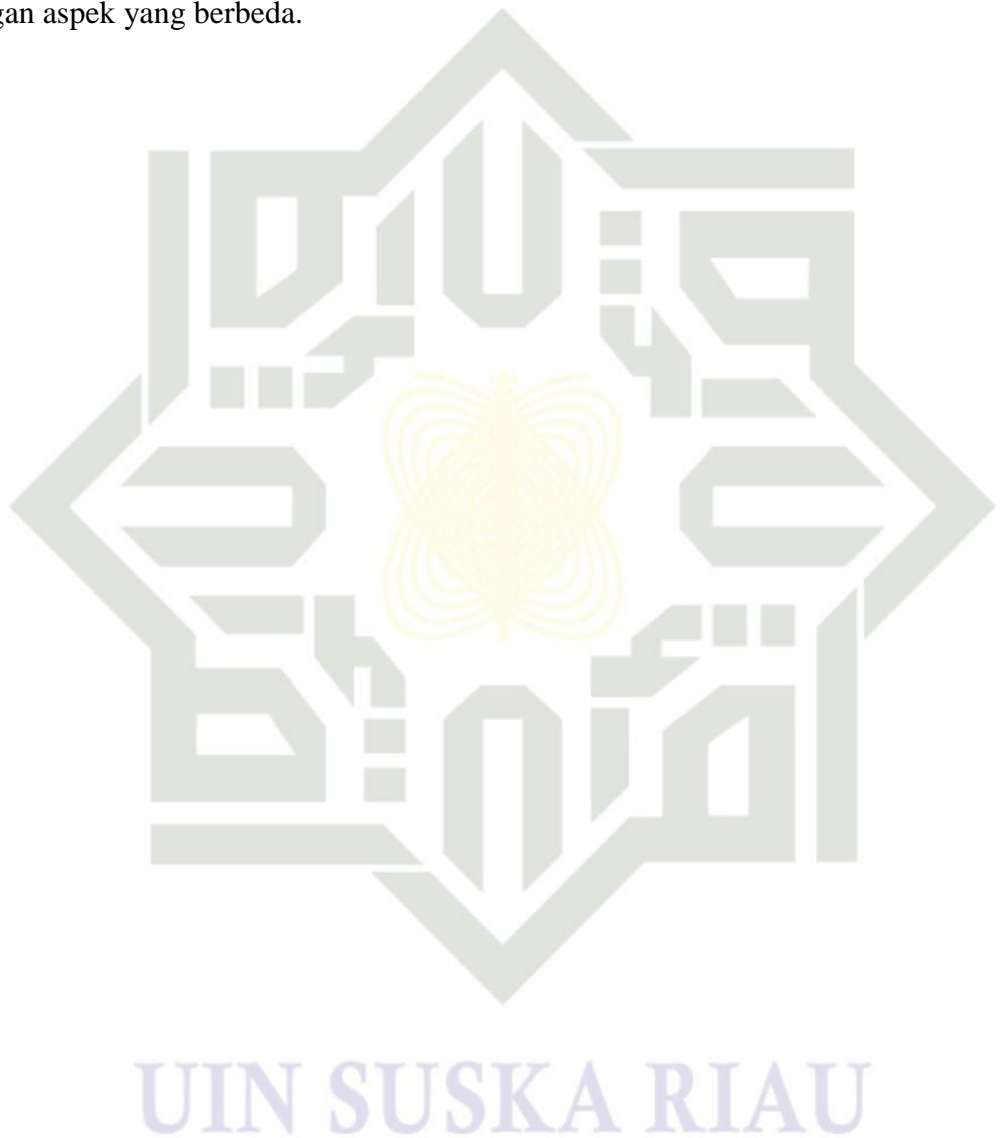
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru Geografi dapat menerapkan model pembelajaran *Time Token* di dalam kelas yang dapat dijadikan alternative dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi model *Time Token* memiliki kekurangan yaitu tidak semua materi pembelajaran Geografi yang bisa menggunakan model ini. Hal itu

dikarenakan model pembelajaran *Time Token* menekankan materi pembelajaran berbasis non-projek.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap model pembelajaran *Time Token* yang dapat dikolaborasikan dengan aspek yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R.I. (2008), *“Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2010). *“Metode peneltian.”* Jakarta: Rineka Cipta.
- (2012). *“Proedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2018). *“Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *“Belajar dan Pembelajaran”*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). *“Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. AL-MANAR”*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. Vol. 8. No. 2.
- Huda, Miftahul. (2013). *“Model-model Pengajaran dan Pembelajaran”*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Husnul, Khatimah. (2018). *“Pengaruh Metode Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Isjoni. (2013). *“Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok”*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. (2011). *“58 model pembelajaran inovatif : referensi guru dalam menentukan model pembelajaran”*. Medan: Media Persada.
- Joani Dimiyati, M. M. (2013). *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”*. Jakarta: Kencana.
- Meltzer. (2002). *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)”*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyidi Ananda, dan Muhammad Fadhli, (2018). *“Statistik Pendidikan”*. Medan: CV. Widya Puspita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Silva, S. (2014). *"53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya"*. Bandung: Indonesia University of Education".
- Siddhu, Yasinto, P. (2016). *"IPS Geografi SMA/MA Kelas X Kurikulum Merdeka"*. Jakarta: Erlangga.
- Soal, Rosalina Sisilian Santriana. (2019). *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP"*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 9. No. 3
- Sujana, Nana. (2005). *"Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar"*, Bandung: PT Remaja Rosdikarya.
- Sujiyono. (2013). *"Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. (2018). *"Metode Pembelajaran Discovery untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Menyimpulkan Isi Puisi Siswa Kelas VII G MTsN 9 Ngawi Tahun Pelajaran 2017/2018"*. Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran. Vol. 4. No. 1.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *"Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. (2011). *"Cooperative Learning (teori dan aplikasi PAIKEM)"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *"Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi pertama"*. Jakarta : Kencana.
- Uch S, Winatapura. (2007). *"Teori Belajar dan Pembelajaran"*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Vesnyani, A. N., & Astuti, W. W. (2022). *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas X Ipa Sma Madani Makassar"*. Jurnal Celebes Boidiversitas, Vol. No5. No.2.
- Wahyudi, A. (2020). *"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token pada Materi Atmosfer Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banjar"*. Jurnal Samudra Geografi, Vol. 3. No. 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



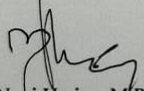
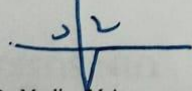
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Lembar Disposisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI


	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 31 Oktober 2022	Nomor 127 P.GEO.I/PP.12/IV/2021
Asal : Muhammad Imam Jauhari	
	SIFAT : DITERUSKAN KEPADA:
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	Ketua Prodi P. Geografi
“Pengaruh Pembelajaran <i>Time Token</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA N 2 Pangkalan Kerinci.”	Pembimbing: Fatmawati, M.Pd
Belum ada yang meneliti	Pekanbaru, 31 Oktober 2022
 Novi Harina, M.Pd NIK. 130019048	 Dr. Muslim, M.Ag NIP.196712232005011002



Lampiran 2. Surat pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 31 Januari 2023

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/1712/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 2 Pangkalan Kerinci
 di
 Tempat

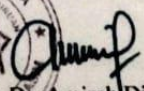
Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : MUHAMMAD IMAM JAUHARI
 NIM : 11911214011
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Scanned by TapScanner



Lampiran 3. Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PANGKALAN KERINCI**

Alamat : Jl. Batu Ampar Pangkalan Kerinci
E-mail : sman2.pangkalan.kerinci@gmail.com
NSS : 3010-4604-0005

Kode Pos : 28381
Telepon/Fax : 081372835411
NPSN : 1049-4513

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 093/420/SMAN-2/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Provinsi Riau, dengan ini menerangkan :

Nama	: Muhammad Imam Jauhari
NIM/KTP	: 11911214011
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jenjang	: S1
Alamat	: Pangkalan Kerinci
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Tentoken Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Pangkalan Kerinci Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Fenomena Gesfer di Indonesia.
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Provinsi Riau

Dengan ini nama tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci dari tanggal 28 Maret – 15 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan kerinci, 27 Maret 2023

Kepala Sekolah,



Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4, SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1744/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 31 Januari 2023

Kepada
 Yth. Fatmawati, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD IMAM JAUHARI
 NIM : 11911214011
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMAN 2 Pangkalan Kerinci
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


Lampiran 5. Berita Acara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

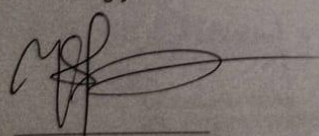
LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

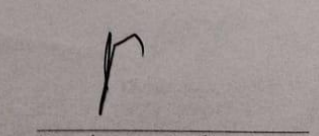
Nama : Mohammad Iman Jathari
 Nomor Induk Mahasiswa : 1191124011
 Hari/ Tanggal : Senin, 06 Februari 2023
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran TimeToken terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 2 Pangkalan Kerinci materi fenomena Geoster di Indonesia

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	- latar belakang diketikkan variabel y pada siswa. - latar belakang variabel Y harus di dapatkan di awal latar belakang.
2.	- Rumusan masalah dijabarkan (bagaimana) terkait variabel X dan Y.
3.	BAB II → A. Variabel → diawali (y)
4.	# Identifikasi masalah → senawai masalah
5.	BAB 3 → sampel di ubah Metode Pengambilannya. - teknik Pengumpulan data di tambah dengan observasi dan dokumentasi.

Pekanbaru, 06 Februari 2023

Penguji I Penguji II


Dr. Syafaruddin, M.Pd
 306412311990031645
 Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Drs. Akmal, M. Pd
 396503123997071003

Scanned by TapScanner

Lampiran 6. Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

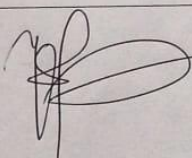
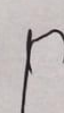


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Imam Jalhari
 Nomor Induk Mahasiswa : 11911214011
 Hari/Tanggal Ujian : 6 Februari 2023 / Senin
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap hasil Belajar Siswa kelas X di SMAN 2 Pangkajene Kerinci pada Mata Pelajaran Geografi Materi Fenomena biosfer di Indonesia.

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

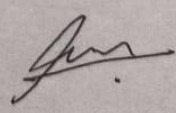
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Dr. Syafaruddin, M.Pd</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Drs. Akmal, M. Pd</u>	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 6 April 2023
Peserta Ujian Proposal



Muhammad imam Jalhari
NI


Scanned by TapScanner



Lampiran 7. Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7265/2023 Pekanbaru, 10 April 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

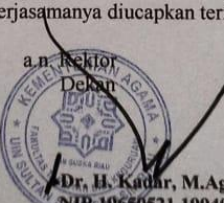
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Muhammad Imam Jauhari
NIM	: 11911214011
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Pangkalan Kerinci Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Fenomena Geosfer di Indonesia
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan, Kec. Pangkalan Kerinci
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 April 2023 s.d 10 Juli 2023)


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan
Dr. H. Kadir, M.Ag.
 NIP.19630521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau






Lampiran 8. Riset DPMPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55751
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7265/2023 Tanggal 10 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

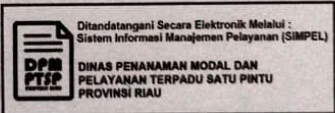
1. Nama	: MUHAMMAD IMAM JAUHARI
2. NIM / KTP	: 119112140110
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GEOGRAFI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 2 PANGKALAN KERINCI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI FENOMENA GEOSFER DI INDONESIA
7. Lokasi Penelitian	: SMAN 2 PANGKALAN KERINCI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**


Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Surat Bimbingan Proposal Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : PROPOSAL
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Fatmawati, M.P.d
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19840810 201903 2 015
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Imam Jauhari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911214011
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal Penelitian


No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24/01/2023	cover, materi, judul, Penyusunan, latar belakang, metodologi		
2.	30/01/2023	Penyusunan, metodologi		
3.	31/01/2023	ACC		

Pekanbaru, 31 Januari 2023
Pembimbing, 

Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**




1. Jenis yang dibimbing : skripsi
 a. Seminar usul Penelitian : seminar skripsi
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

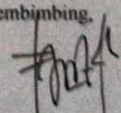
2. Nama Pembimbing : Farmawati, M. Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19040818 201903 2 015

3. Nama Mahasiswa : Muhammiad Imam Fauhari

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11911214011

5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15/06/2023	Perbaikan BAB I, BAB V, BAB III		
2.	16/06/2023	Perbaikan, dan bab bimbingan abstrak		
3.	17/06/2023	Abstrak dan Acc		


Pekanbaru, 17 2023
 Pembimbing,

 Farmawati, M. Pd.
 NIP. 19040818 2019 03 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Izin Riset Dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 17 APR 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 6309 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Izin Riset / Penelitian	Kepada Yth. Kepala SMAN 2 Pangkalan Kerinci di- Tempat
--	---


Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55751 Tanggal 13 April 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama NIM/KTP Program Studi Jenjang Alamat Judul Penelitian	: MUHAMMAD IMAM JAUHARI : 11911214011 : PENDIDIKAN GEOGRAFI : S1 : PEKANBARU : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 2 PANGKALAN KERINCI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI FENOMENA GEOSFER DI INDONESIA
Lokasi Penelitian	: SMAN 2 PANGKALAN KERINCI

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Atas Nama Kepala Dinas Pendidikan
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS
ITATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 12. Surat Sudah Menyelesaikan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PANGKALAN KERINCI**

Alamat : Jl. Batu Ampar Pangkalan Kerinci Kode Pos : 28381
E-mail : smn2.pangkalan.kerinci@gmail.com Telepon/Fax : 081372835411
NSS : 3010-4604-0005 Akreditasi : A NPSN : 1049-4513

Nomor : 195/420/SMAN-2/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Sudah menyelesaikan Penelitian
SMAN 2 Pangkalan Kerinci.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55751 Tanggal 13 April 2023 dan di teruskan Dinas Pendidikan Provinsi Riau dengan Nomor Surat : 800/Disdik/1.3/2023 tentang Izin Riset Penelitian tersebut, dengan ini disampaikan sebagai berikut :

Nama : Muhammad Imam Jauhari
NIM/KTP : 11911214011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jenjang : S1
Alamat : Pangkalan Kerinci
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMAN 2 Pangkalan Kerinci Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Fenomena Geosfer di Indonesia.
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci

Dengan ini nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.

Pangkalan kerinci, 21 Juni 2023

Kepala Sekolah,



SILABUS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Silabus

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Pangkalan Kerinci

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Fase : E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Komponen	FASE E	
		Elemen	Keterampilan Inkuiri
1	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer, serta mampu membuat pertanyaan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial, mampu mendeskripsikan dan menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)	Peserta didik trampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas	10	Capaian Pembelajaran Per Tahun	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer, serta mampu membuat pertanyaan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial, mampu mendeskripsikan dan menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)</p>	<p>Peserta didik trampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran lainnya.</p>
	ATP FASE E KELAS X		INDIKATOR PENILAIAN FASE E KELAS X	
Alur Tujuan Pembelajaran	10.1. Menyimpulkan objek material geografi melalui literasi geografi secara kritis	n	<p>Peserta didik dapat menulis karangan tentang pentingnya penguasaan objek materi gegrafi dengan menggunakan sudut pandang keruangan, kelingkungan dan kewilayahan</p>	<p>Peserta didik dapat menulis karangan tentang penggunaan</p>
	10.2. Menyimpulkan objek formal geografi melalui literasi geografi secara kritis		<p>Peserta didik dapat menulis karangan tentang penggunaan</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendekatan dan prinsip geografi dalam mengkaji objek materi geografi
10.3 Menyimpulkan konsep mental map dan keterampilan geografis	Peserta didik mampu membuat karangan tentang peta mental dengan keterampilan geografi pada aspek menanya pertanyaan geografis, mengumpulkan informasi geografis dan menjawab pertanyaan geografis
10.4. Mampu menyusun peta dasar dan tematik yang sesuai dengan kaidah kartografi	Membuat peta dasar dan tematik yang sesuai dengan kaidah kartografi yang baik dan benar
10.5. Menyusun peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis	Membuat secara mandiri/kelompok peta dasar dan tematik dengan berbasis data dengan menggunakan teknologi, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis
10.6. Mendeliniasi kewilayahan dari data penginderaan jauh berdasarkan kriteria tertentu	Menyusun laporan dari proses mendeliniasi salah satu wilayah kelurahan/kota kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berdasarkan data penginderaan jauh atau menggunakan google map/google eart
	10.7. Merekomendasikan bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek fisik dan sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi	Membuat laporan dari bentuk interaksi dari aspek fisik geografis dengan aspek sosial yang terjadi di muka bumi melalui literasi geografi
	10.8. Merekomendasikan bentuk interaksi dari aspek manusia dengan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham posibilitas melalui literasi geografi	Menyusun Laporan ilmiah dari bentuk interaksi dari aspek manusia dengan lingkungan dengan sudut pandang faham fisis determinis dan faham posibilitas melalui literasi geografi
	10.9. Membangun Laporan Penelitian Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi	Membuat Laporan Penelitian Geografi dengan prinsip keterampilan geografis dan literasi geografi
Rasional	Alur tujuan pembelajaran disusun mulai dari kompetensi paling mendasar hingga kompetensi yang lebih tinggi. Penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya. Penguasaan konsep dasar ilmu geografi dan pengetahuan peta menjadi dasar dalam pemahaman materi gejala geosfer, sumber daya, agar peserta didik mempunyai kecakapan hidup sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila serta keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kondisi peserta didik serta kemampuan satuan pendidikan dalam mendukung pembelajaran .
	Alokasi Waktu	79 JP
	Kata kunci	Memahami Konsep Dasar Geografi, Memahami pengetahuan peta, penginderan jauh dan SIG, memahami langkah penelitian geografi, menganalisis Lithosfer, menganalisis dinamika Atmosfer, hidrosfera, posisi strategis, keekaragaman hayati, posisi strategis, sumber daya, kebencanaan, kewilayahan dan kerjasama antar wilayah di dunia
	Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik, memiliki nalar kritis dalam memahami pengetahuan dasar geografi dan pengetahuan peta dan langkah penelitian geografi , menjadi pribadi yang mandiri dalam menganalisis gejala geografi, serta memiliki rasa sayang dan pedulinya terhadap lingkungan alam sekitar
11	Glosarium	<p>Literasi geografi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami kegeografian (lokasi, tempat, hubungan, gerakan, dan wilayah) untuk memecahkan masalah sehingga memiliki sikap yang peka terhadap diri dan lingkungan serta dapat mengambil sebuah keputusan dalam kegeografian</p> <p>Mental map sebagai gambaran tentang suatu wilayah dan lingkungannya, yang dikembangkan oleh individu atas dasar pengalaman sehari-hari dari berbagai sumber, antara lain dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dari guru dan media.</p> <p>Teori ilmiah adalah suatu himpunan pengertian (construct atau concept) yang saling berkaitan, batasan, serta proposisi yang menyajikan pandangan sistematis tentang gejala-gejala dengan jalan menetapkan hubungan yang ada di antara variable-variabel, dan dengan tujuan untuk menjelaskan serta meramalkan gejala-gejala</p> <p>Fisis determinisme merupakan pemahaman geografis yang menyatakan bahwa semua kehidupan manusia dipengaruhi dan bergantung pada lingkungan sekitarnya.</p>



Possibilisme merupakan pandangan yang menganggap bahwa manusia mampu mengubah alam disekitarnya agar sesuai dengan kebutuhan manusia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

MODUL

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Modul

Modul Ajar IPS-Geografi

Fase E (Kelas X SMA) Fenomena Geosfer di Indonesia

A. INFORMASI UMUM			
Nama	Rediana Manurung, M.Pd		
Asal Sekolah	SMAN 2 Pangkalan Kerinci		
Alokasi Waktu	4 Pertemuan (90-50 Menit) 4,5 Jam Pelajaran	Jenjang/ Kelas	SMA/ X2, X6
Profil Pelajar Pancasila	Bergotong royong	Mapel	Geografi
Saran Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku teks Geografi ▪ Papan tulis dan Spidol 	Target Peserta Didik	Siswa Regular/Tipikal
		Jumlah Siswa	36 Orang
		Fase	E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Element Mapel	Fenomena Geosfer di Indonesia
Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenyam materi Fenomena Geosfer di Indonesia, meliputi pengertian, dan unsur-unsur Fenomena Geosfer di Indonesia.		
Moda dan Model Pembelajaran	Moda : Tatap Muka		
	Pertemuan 1-2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ujian ▪ Refleksi 	
B. KOMPETENSI INTI			
Komponen	Deskripsi/Keterangan		
Tujuan Pembelajaran	Pertemuan 1-2	Peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang telah dipelajari yakni Fenomena Geosfer di Indonesia.	
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa itu Fenomena Geosfer di Indonesia? ▪ Apa saja unsur-unsur Fenomena Geosfer di Indonesia? 		
Persiapan Pembelajaran	Mempersiapkan ujian dalam bentuk tes objektif.		
Kegiatan Pembelajaran	Terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sebagai berikut :		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Pendahuluan (15 Menit)	1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai wujud sikap tanggung jawab dan gotong royong. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru memberikan salam kepada peserta didik. 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.
2	Kegiatan Inti (60 Menit)	1) Guru menjelaskan sedikit gambaran tentang materi. 2) Guru menjelaskan tata tertip dan aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pelaksanaan ujian.</p> <p>3) Peserta didik melaksanakan ujian tes pilihan ganda yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>4) Guru memantau pelaksanaan kegiatan ujian.</p>
<p>Penutup (10 Menit)</p>	<p>1) Guru dan peserta didik melakukan releksasi.</p>

Modul Ajar IPS-Geografi

Fase E (Kelas X SMA) Fenomena Geosfer di Indonesia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. INFORMASI UMUM			
Nama	Rediana Manurung, M.Pd		
Asal Sekolah	SMAN 2 Pangkalan Kerinci		
Alokasi Waktu	4 Pertemuan (90-50 Menit) 4,5 Jam Pelajaran	Jenjang/ Kelas	SMA/ X6
Profil Pelajar Pancasila	Bergotong royong	Mapel	Geografi
Saran Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku teks Geografi ▪ Papan tulis dan Spidol 	Target Peserta Didik	Siswa Regular/Tipikal
		Jumlah Siswa	36 Orang
		Fase	E
		Element Mapel	Fenomena Geosfer di Indonesia
Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenyam materi Fenomena Geosfer di Indonesia, meliputi pengertian, dan unsur-unsur Fenomena		



©

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Geosfer di Indonesia.	
Moda dan Model Pembelajaran	Moda : Tatap Muka	
	Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Kesimpulan ▪ Refleksi
B. KOMPETENSI INTI		
Komponen	Deskripsi/Keterangan	
Tujuan Pembelajaran	Pertemuan 3	Peserta didik diharapkan mampu memahami apa itu Fenomena Geosfer, terutama di Indonesia. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami apa saja unsur-unsur Fenomena Geosfer di Indonesia.
Pertanyaan Pemantik		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa itu Fenomena Geosfer di Indonesia? ▪ Apa saja unsur-unsur Fenomena Geosfer di Indonesia?
Persiapan Pembelajaran	Mempersiapkan materi ajar dan model pembelajaran <i>Time Token</i> .	
Kegiatan Pembelajaran	Terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sebagai berikut :	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <p>(10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai wujud sikap tanggung jawab dan gotong royong. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru memberikan salam kepada peserta didik. 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. 5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;">(70 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 2) Guru menjelaskan kembali model pembelajaran yang akan di gunakan kepada peserta didik yaitu <i>Time Token</i>. 3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 6 kelompok. 4) Guru memberi kartu berbicara kepada setiap peseta didik. 5) Guru memberi arahan kepada peserta didik dengan arahan peserta didik berdiskusi kelompok tentang isi yang ada didalam kupon berbicara, kemudia di sampaikan kepada kelompok lain. tiap-tiap kupon memiliki tanggung jawab nya masing-masing, jadi tiap anggota kelompok yang mendapatkan kartu berbicara harus
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menyampaikan apa yang sudah iya peroleh. Dan kelompok lain boleh memberi pendapat dan sarannya.</p> <p>6) Guru melakukan pemantauan, dan pengarahan materi terhadap peserta didik.</p> <p>7) Terakhir Peserta didik melaksanakan tes soal pilihan ganda, sebagai alat ukur keberhasilan belajar.</p>
<p>3</p>	<p>Penutup (10 Menit)</p>	<p>2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.</p> <p>3) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.</p>

Modul Ajar IPS-Geografi

Fase E (Kelas X SMA) Fenomena Geosfer di Indonesia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. INFORMASI UMUM			
Nama	Rediana Manurung, M.Pd		
Asal Sekolah	SMAN 2 Pangkalan Kerinci		
Alokasi Waktu	4 Pertemuan (90-50 Menit) 4,5 Jam Pelajaran	Jenjang/ Kelas	SMA/ X2
Profil Pelajar Pancasila	Bergotong royong	Mapel	Geografi
Saran Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku teks Geografi ▪ Papan tulis dan Spidol 	Target Peserta Didik	Siswa Regular/Tipikal
		Jumlah Siswa	36 Orang
		Fase	E
		Element Mapel	Fenomena Geosfer di Indonesia
Kompetensi Awal	Peserta didik telah mengenyam materi Fenomena Geosfer di Indonesia, meliputi pengertian, dan unsur-unsur Fenomena		



©

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Geosfer di Indonesia.	
Moda dan Model Pembelajaran	Moda : Tatap Muka	
	Pertemuan 4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi ▪ Kesimpulan ▪ Refleksi
B. KOMPETENSI INTI		
Komponen	Deskripsi/Keterangan	
Tujuan Pembelajaran	Pertemuan 4	Peserta didik diharapkan mampu memahami apa itu Fenomena Geosfer, terutama di Indonesia. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami apa saja unsur-unsur Fenomena Geosfer di Indonesia.
Pertanyaan Pemantik		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa itu Fenomena Geosfer di Indonesia? ▪ Apa saja unsur-unsur Fenomena Geosfer di Indonesia?
Persiapan Pembelajaran	Mempersiapkan materi ajar dan model pembelajaran konvensional.	
Kegiatan Pembelajaran	Terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Sebagai berikut :	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kegiatan	Keterangan
1	<p>Pendahuluan</p> <p>(10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar: kerapian dan kebersihan ruang kelas secara bersama sebagai wujud sikap tanggung jawab dan gotong royong. 2) Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa. 3) Guru memberikan salam kepada peserta didik. 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik. 5) Guru memberi motivasi kepada peserta didik, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Kegiatan Inti</p> <p>(70 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 2) Guru memberi sedikit pertanyaan mendasar terkait pengetahuan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. 3) Guru menjelaskan menyeluruh materi yang dipelajari. 4) Terakhir Peserta didik melaksanakan tes soal pilihan ganda, sebagai alat ukur keberhasilan belajar.
<p>Penutup</p> <p>(10 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi. 2) Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.

A. Pengertian Fenomena Geosfer

Fenomena geosfer adalah suatu peristiwa yang terjadi di permukaan bumi seperti, atmosfer (selubung gas), litosfer (batuan), pedosfer (tanah), biosfer (organisme hidup), hidrosfer (air), serta antroposfer (manusia). Selain itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena geosfer dapat dipahami sebagai interaksi dan keterkaitan antara biosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, atmosfer, dan manusia.

B. Unsur Geosfer

Beikut enam sfera yang menjadi unsur geosfer dan keterkaitan antarunsur tersebut.

1. Litosfer

Litosfer adalah lapisan kulit bumi yang terdiri dari batuan. Kajian dari litosfer mencakup berbagai bentuk permukaan bumi dan berbagai proses yang menyebabkan perubahan bentuk permukaan bumi baik di wilayah daratan, perairan dan udara. Litosfer merupakan bagian dari lapisan bumi, Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

- a. Litosfer mencakup kerak bumi (crust) yang merupakan lapisan kulit bumi terluar, letak dari kerak bumi di atas selimut bumi/mantel (mantle).
 - Lapisan bumi pada bagian selimut bumi/mantel memiliki ketebalan 2.890 km yang terdiri dari batuan yang mengandung zat besi dan logam. Pada lapisan selimut bumi dibagi menjadi dua yaitu mantel bawah (lower mantle) dan mantel atas (upper mantle).
3. Inti bumi (core) merupakan bagian bumi terdalam yang terdiri dari inti luar (outer core) dan inti dalam (inner core). Bagian dari inti luar terdiri dari lapisan yang berbentuk logam cair yang mengandung besi, nikel, dan belerang. Bagian inti dalam terdiri dari lapisan padat dan cair yang mengandung besi dan nikel yang sangat panas Terdapat dua bagian litosfer yaitu :
 - Lapisan SIAL Lapisan kulit bumi yang terdiri atas unsur (SiO_2) silisium dan alumunium (Al_2O_3). Pada lapisan ini terdiri dari batuan sedimen, granit, andesit dan batuan metamorf. Lapisan sial adalah lapisan kerak bersifat padat dengan ketebalan rata-rata 35 km. Kerak bumi terbagi dua yaitu kerak benua (daratan) dan kerak samudera (lautan).
 - Lapisan SIMA Lapisan kulit bumi yang terdiri dari senyawa SiO_2 dan MgO . Lapisan ini mengandung mineral ferro magnesium dan batuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

basalt. Lapisan ini bersifat elastis dengan ketebalan rata-rata 65 km. Batuan-batuan penyusun litosfer yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan malihan (metamorf).

- b. Tenaga endogen dan eksogen dan pengaruhnya bagi kehidupan

Kedua tenaga memengaruhi perubahan litosfer dan unsur sfera yang lain yaitu tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yaitu tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Tektonisme adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang mengakibatkan perubahan lapisan bumi. Gerak tektonik terjadi secara horizontal maupun vertikal yang menghasilkan lipatan dan patahan. Aktivitas tektonik ini turut memengaruhi bentuk permukaan bumi. Contoh dari aktivitas tektonis lipatan di Indonesia adalah Pegunungan Tengger. Sedangkan contoh dari aktivitas tektonis patahan di Indonesia adalah Patahan Semangko di Sumatera dan Patahan Lembang di Bandung.

Perubahan litosfer memberikan pengaruh bagi kehidupan. Misalnya ketika terjadi sedimentasi, erosi, pelapukan, termasuk tektonisme, vulkanisme, dan gempa bumi. Di samping karena perubahan alam, erosi dan sedimentasi juga dapat dipengaruhi oleh perilaku manusia.

Vulkanisme adalah aktivitas keluarnya magma dari dalam bumi ke permukaan bumi. Aktivitas ini biasanya terjadi di gunung berapi. Kandungan magma berupa cairan, batuan, dan gas dengan suhu yang sangat tinggi. Aktivitas vulkanik memengaruhi sfera yang lain termasuk manusia. Bentang alam di daerah gunung berapi juga dipengaruhi oleh aktivitas vulkanik. Beberapa gejala di permukaan bumi yang menunjukkan terdapat aktivitas vulkanik adalah gunung api, sumber air panas, geiser (sumber air panas yang menyembur secara periodik). Misalnya Geiser Cisolok di Jawa Barat yang mengandung bahan berbahaya berupa uap beracun seperti belerang, karbondioksida, fumarol.

Posisi Indonesia yang terletak di antara tiga lempeng aktif di dunia yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia-Australia sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut sebagai cincin api (ring of fire) yang memiliki banyak gunung berapi. Pertemuan antar lempeng tersebut juga menyebabkan beberapa wilayah di Indonesia berpotensi tinggi untuk terjadi gempa bumi. Di wilayah Indonesia juga terdapat 129 gunung berapi aktif. Wilayah Indonesia memang memiliki potensi bencana tinggi, terutama yang terkait dengan tektonisme dan vulkanisme, tetapi gejala tersebut juga memberikan berkah bagi kehidupan yaitu beragam sumber daya alam. Beberapa contoh kekayaan sumber daya alam geologi adalah (1) struktur batuan yang beragam dan jenis mineral logam yang beraneka seperti emas, tembaga, perak, besi, kromit, serta timah; (2) kekayaan jenis mineral non logam seperti belerang, batu gamping, gambut, dan pasir besi; dan (3) kekayaan sumber energi yang terdapat di wilayah Indonesia, seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara.

Gempa bumi adalah getaran pada permukaan bumi yang berasal dari pelepasan energi di dalam bumi yang terkait dengan gerakan lempeng. Kekuatan atau magnitudo gempa bumi diukur dengan alat yang disebut seismograf dengan menggunakan skala Richter. Berdasarkan faktor penyebabnya, terdapat berbagai macam jenis gempa yaitu gempa tektonik, gempa vulkanik dan gempa runtuhan. Sedangkan berdasarkan lokasi episentrumnya terdapat gempa daratan dan lautan. Apabila episentrum gempa bumi terjadi di laut maka berpotensi untuk menimbulkan tsunami. Beberapa hal yang potensi menimbulkan tsunami adalah apabila kekuatan gempa bumi yang berpusat di tengah laut dengan kedalamannya < 100 Km dan berkekuatan lebih dari 7.0 Skala Richter.

Tenaga eksogen adalah tenaga yang berasal dari permukaan bumi, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi. Berikut penjelasannya:

- Pelapukan adalah proses penghancuran batuan dari bongkahan besar menjadi bongkahan kecil. Hal yang menyebabkan terjadinya pelapukan adalah sinar matahari, cuaca panas maupun dingin, iklim, perubahan suhu, unsur kimia, serta makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan). Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, penyebab terjadinya pelapukan dapat kita golongkan menjadi pelapukan kimiawi, pelapukan mekanik, dan pelapukan biologis.

Erosi adalah proses pengikisan dan pemindahan material batuan ke wilayah lain. Berdasarkan zat pengikisnya terdapat erosi air, erosi angin, erosi glasial.

Sedimentasi adalah proses pengendapan material hasil erosi dan pelapukan. Material hasil erosi mengalami pengendapan, contohnya daerah endapan di muara sungai yang membentuk delta. Sedangkan sedimentasi yang dibawa angin disebut sebagai sedimentasi aeolis, seperti yang terjadi di gurun pasir dan gundukan pasir. Contoh dari sedimentasi aeolis adalah gumpukan pasir di Pantai Parangtritis Yogyakarta.

2. Pedosfer

Pedosfer adalah salah satu unsur sfera yang dapat dipahami sebagai lapisan tanah. Ilmu yang mempelajari secara khusus tentang tanah adalah pedologi. Unsur tanah berupa batuan hasil pelapukan yang bercampur dengan sisa-sisa bahan organik. Pengaruh perubahan pada tanah disebabkan oleh iklim, suhu, air, material batuan, organisme, dan ketinggian suatu daerah. Tanah bagi manusia merupakan sumber daya alam yang penting yang dapat digunakan sebagai lahan untuk berbagai kegiatan pertanian dan perkebunan.

Beberapa contoh jenis tanah adalah tanah vulkanis, tanah alluvial, tanah gambut, tanah latosol, tanah kapur, dan masih banyak lagi. Jenis-jenis tanah tersebut juga memengaruhi kesesuaian jenis tanaman di lahan tersebut. Dengan demikian, tanah dapat memengaruhi keragaman sumber daya alam di suatu daerah.

3. Atmosfer

Atmosfer merupakan lapisan-lapisan udara yang mengelilingi bumi, Pada sfera ini berbagai fenomena seperti cuaca, suhu, angin, penyinaran matahari, awan, kelembapan udara, dan hujan terjadi. Lapisan atmosfer sangat penting bagi kehidupan. Pada lapisan inilah terdapat udara yang kita hirup. Lapisan atmosfer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menghantarkan berbagai gelombang elektronik yang memungkinkan kita bisa menikmati radio, internet, dan acara televisi.

Atmosfer memengaruhi kondisi iklim dan cuaca suatu wilayah sehingga terjadi keragaman sumber daya alam, flora-fauna, serta aktivitas dan budaya manusia. Mengapa orang di daerah kutub memiliki cara berpakaian yang berbeda dengan orang yang hidup di daerah tropis? Mengapa rumah di daerah dua musim cenderung terbuka dibandingkan orang yang hidup di negeri empat musim? Namun, aktivitas manusia juga dapat memengaruhi atmosfer. Terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim merupakan salah satu contohnya. Beberapa bencana yang terkait perubahan lapisan-lapisan udara yaitu hujan badai dan tornado.

Sebagai lapisan udara yang menyelubungi bumi, lapisan atmosfer (yang disebut juga selubung gas) terdapat di permukaan bumi. Ketinggian atmosfer kurang lebih 500 km atau 321 mil apabila diukur dari titik nol permukaan bumi.

Komposisi pembentuk gas atmosfer adalah nitrogen, oksigen, argon, karbondioksida, serta unsur-unsur lainnya. Sementara kandungan nitrogen dengan 78,08% dan oksigen dengan 20,95% merupakan bagian terbesar dari gas terdapat di atmosfer. Salah satu fungsi lapisan atmosfer adalah melindungi kehidupan di bumi dari radiasi sinar ultraviolet, meteor, komet, asteroid serta benda-benda langit lainnya.

a. Lapisan Atmosfer

- Eksosfer: Lapisan ini memiliki temperatur terpanas dan gaya gravitasi sudah semakin berkurang.
- Termosfer: Molekul gas terisolasi di termosfer pecah menjadi ion sebagai strip radiasi matahari elektron dari molekul oksigen dan nitrogen. Ionisasi gas membentuk ionosfer, dari 80 km hingga 400 km. Pada lapisan ini terjadi aurora sebagai efek visual ketika elektron dan proton dari matahari berinteraksi di ionosfer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesosfer: Suhu udara di mesosfer menurun hingga minimal -90 (derajat) C di mesopause, batas dengan termosfer. Benda langit yang jatuh biasanya terbakar pada lapisan ini.

Stratosfer: Lapisan ini mengandung lapisan ozon. Basis stratosfer berada di 16 km di atas Khatulistiwa. Pada lapisan ini, temperatur berkisar dari -80 ° C hingga -90 ° C di atas Khatulistiwa, tetapi dari -40 ° C (di musim panas) hingga -80 ° C di atas kutub. Di stratosfer, suhu meningkat dengan ketinggian maksimum sekitar 0 ° C di persimpangan dari stratosfer dan mesosfer.

Troposfer Lapisan terbawah dan paling dekat dengan permukaan bumi. Sebagian besar gas atmosfer (lebih dari 75%) berada pada lapisan ini. Gejala cuaca baik itu hujan, petir, angin dan Pelangi terdapat di lapisan ini. Semakin ke atas maka temperature akan semakin turun.

b. Iklim dan Cuaca

Posisi astronomis wilayah kepulauan Indonesia berada pada 60 LU hingga 110 LS dan 950 BT hingga 1410 BT. Apabila kalian perhatikan ilustrasi di atas maka wilayah Indonesia dilewati oleh garis khatulistiwa. Posisi garis lintang Indonesia berada di antara 23,50 LU dan 23,50 LS sehingga Indonesia beriklim tropis. Inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia terdapat dua musim yaitu hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya terjadi dari bulan Oktober hingga April dan musim kemarau terjadi dari bulan April hingga Oktober. Ciri khas dari iklim tropis adalah kelembaban tinggi (rata-rata 82%), temperatur udara dan curah hujan yang cukup tinggi, serta penyinaran matahari sepanjang tahun. Berdasarkan informasi dari BPS tahun 2011-2015, suhu minimum, rata-rata, dan maksimum di Indonesia berkisar dari $15,6$ °C, 27 °C, hingga 38 °C. Iklim tropis ini ikut memengaruhi budaya masyarakat Indonesia seperti dalam bentuk bangunan rumah, pakaian, dan lain sebagainya.

Terdapat enam komponen utama dari cuaca yaitu suhu, tekanan atmosfer, angin, kelembaban, curah hujan, dan kondisi awan yang menggambarkan cuaca pada waktu tertentu. Enam komponen tersebut dinamis sehingga memengaruhi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi cuaca. Hal inilah yang diamati oleh ahli meteorologi untuk memprediksi cuaca dalam kurun waktu tertentu. Perbedaan suhu antar lokasi disebabkan karena faktor tinggi-rendahnya suatu tempat, kondisi permukaan bumi, penyinaran matahari, dan sudut datang sinar matahari. Tentu hal ini dapat kalian amati ketika kalian berada di suatu tempat yang berbeda, misalnya di daerah dataran tinggi, dataran rendah, maupun daerah pesisir.

Angin adalah udara yang bergerak yang memiliki sifat memuai jika dipanaskan. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke tekanan rendah. Angin muson atau angin monsun adalah angin yang berganti arah setiap setengah tahun. Angin muson terdiri atas angin muson timur dan angin muson barat. Ciri khas dari angin muson barat adalah angin yang berhembus dari Benua Asia ke Benua Australia dan membawa uap air sehingga di wilayah Indonesia terjadi musim hujan. Angin ini berhembus pada bulan Oktober hingga April. Sebaliknya angin muson timur adalah angin yang berhembus dari Benua Australia ke Benua Asia. Angin ini berhembus ketika Benua Australia mengalami musim dingin sehingga terjadi musim kemarau di wilayah Indonesia. Angin ini berhembus pada bulan April hingga Oktober.

Posisi garis lintang Indonesia juga menyebabkan angin pasat dan antipasat yang bertiup sepanjang tahun. Angin pasat adalah angin yang bertiup dari daerah subtropis ke daerah khatulistiwa. Sedangkan angin antipasat adalah angin yang berhembus dari daerah khatulistiwa ke daerah subtropis. Dampak dari angin pasat dan angin antipasat adalah penguapan tinggi serta daerah tenang (duldrom) yang dapat menyebabkan hujan lebat.

Di samping itu, terdapat juga beberapa ragam angin lokal yang terjadi di beberapa wilayah. Angin lokal tersebut adalah Angin Bahorok, Angin Kumbang, Angin Gending, Angin Brubu, dan Angin Wambraw. Ragam angin lokal terjadi karena faktor lokasi, ketinggian tempat, waktu (siang dan malam) serta gradien barometris (angka/ukuran yang mengindikasikan tekanan udara).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angin memiliki beragam manfaat bagi kehidupan mulai sebagai perantara penyerbukan tanaman, energi kapal layar, kegiatan olahraga, pembangkit tenaga listrik, dan lain sebagainya. Bacalah kisah inspiratif di bawah ini mengenai pembangkit listrik tenaga hibrid yang dikembangkan oleh pemerintah di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta Indonesia.

Awan terdiri dari tetesan uap air atau kristal es. Saat udara naik dan mendingin, ia kehilangan kemampuannya untuk menahan uap air sebanyak mungkin, yang kemudian mengembun menjadi tetesan air dan membentuk awan. Hal ini dikenal sebagai titik jenuh. Beberapa faktor yang memengaruhi terbentuknya awan yaitu tekanan udara, angin, suhu, kelembaban udara, dan sinar matahari. Terdapat beberapa jenis awan berdasarkan ketinggian dan bentuknya yaitu:

- Awan dengan ketinggian 5-13 km
 - Cirrus merupakan awan yang terdiri dari kristal es yang berbentuk seperti benang, bulu putih.
 - Cirrostratus merupakan selubung awan yang transparan yang terdiri kristal es. Awan ini dapat menyebabkan munculnya lingkaran cahaya di sekitar Matahari atau Bulan.
 - Cirrocumulus merupakan awan yang berbentuk berbulu halus, awan kecil dan serpihan yang berwarna putih.
- Awan dengan ketinggian 2-7 km
 - Altostratus merupakan kumpulan awan yang berwarna abu-abu yang berbentuk gulungan, awan bulu-halus kasar yang seakan-akan teratur tatanannya.
 - Altostratus merupakan lapisan awan yang berwarna abu-abu pekat, seringkali buram yang memungkinkan terdapat sedikit sinar Matahari. Awan ini dapat menyebabkan gerimis.
- Awan dengan ketinggian 0-2 km
 - Stratokumulus merupakan awan yang berwarna abu-abu berbentuk seperti sebagai baris panjang atau gulungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stratus merupakan awan yang berwarna abu-abu secara merata yang dapat menyebabkan kabut.

Awan dengan ketinggian 0-13 km yang terjadi ketika udara naik

Kumululus merupakan awan dengan dasar tumpukan datar lebih gelap. Perkembangan vertikalnya terlihat seperti kapas atau kembang kol.

Kumulonimbus merupakan awan yang dapat menyebabkan hujan Guntur. Bentuk dasarnya mirip landasan.

Nimbostratus merupakan awan yang dapat menyebabkan hujan dan berwarna abu-abu dengan garis luar yang tidak jelas. Awan ini mengindikasikan terjadinya hujan yang merata dan dengan durasi waktu yang lama.

Beberapa lembaga pemerintah yang menjadi rujukan untuk mengetahui kondisi atmosfer dan informasi kegunaan adalah BMKG dan LAPAN. Kalian dapat mengakses berbagai informasi mengenai iklim, cuaca, dan kegunaan melalui berbagai aplikasi media sosial.

4. Hidrosfer

Secara sederhana hidrosfer dapat dipahami sebagai lapisan air yang terdapat di bumi. Hidrosfer mencakup semua air yang terdapat di bumi baik dalam bentuk cair, padat (es), dan gas (uap air). Air yang terdapat di bumi seperti laut, samudera, sungai, danau, mata air, air tanah, air hujan, rawa-rawa adalah bagian dari hidrosfer. Air memiliki fungsi yang penting bagi makhluk hidup, ketiadaan air dapat menimbulkan kepunahan makhluk hidup. Beberapa hal yang terkait dengan siklus air dengan atmosfer dan sfera yang lain adalah penguapan, sublimasi, transpirasi, evapotranspirasi, kondensasi, adveksi, hujan, aliran permukaan air dan resapan air.

Keterkaitan manusia dan air merupakan hubungan timbal balik. Air memengaruhi manusia dari segi budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Sebagai contoh, pengelolaan subak (irigasi) di Bali; wisata air di daerah yang memiliki pantai, danau, sungai; eksplorasi air yang dilakukan oleh perusahaan air minum dalam kemasan; dan contoh lainnya. Sebaliknya, aktivitas manusia dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memelola sumber daya air juga memengaruhi kualitas dan keberadaan air. Seperti terjadinya pencemaran air, banjir, tanah longsor, kekeringan, dan kelangkaan air. Untuk menjaga air maka manusia harus melakukan konservasi yaitu pemeliharaan dan perlindungan air secara teratur.

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tentang Kelautan, dua per tiga dari wilayah Indonesia merupakan Laut dan merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Mengacu dari data Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) TNI AL menyatakan bahwa: 1. Luas perairan pedalaman dan perairan kepulauan Indonesia adalah 3.110.000 km²; 2. Luas laut teritorial Indonesia adalah 290.000 km²; 3. Luas zona tambahan Indonesia adalah 270.000 km²; 4. Luas zona ekonomi eksklusif Indonesia adalah 3.000.000 km²; 5. Luas landas kontinen Indonesia adalah 2.800.000 km²; 6. Luas total perairan Indonesia adalah 6.400.000 km²; 7. Luas NKRI (darat + perairan) adalah 8.300.000 km²; 8. Panjang garis pantai Indonesia adalah 108.000 km²;

Data tersebut menunjukkan Indonesia sebagai negara maritim yang luas dan kaya akan sumber daya kelautan. Luas lautan yang lebih luas daripada darat menempatkan hidrosfer sebagai unsur penting yang sangat memengaruhi kehidupan dan karakter berbangsa. Potensi sumber daya kelautan berkaitan dengan flora dan fauna yang terdapat di wilayah Indonesia. Kekayaan keragaman hayati lautan Indonesia dikenal sebagai Marine Mega-Biodiversity terbesar di dunia.

Potensi sumber daya kelautan yang kaya membutuhkan pengelolaan dan pemanfaatan yang berkelanjutan sehingga masih bisa dinikmati beberapa generasi berikutnya. Hidrosfer juga mencakup perairan darat yang terdiri atas air tanah, sungai, danau, dan gletser. Berdasarkan data dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di Indonesia terdapat lebih dari 550 sungai. Sungai adalah aliran air yang berasal dari pegunungan dan mengalir ke bawah sampai mencapai laut. Berdasarkan daerah alirannya terdapat bagian hulu (wilayah dataran tinggi),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian tengah yang kecepatan aliran airnya mulai berkurang, dan bagian hilir yang merupakan bagian ujung sungai. Daerah hilir memiliki ciri khas yaitu aliran air melambat, terjadi sedimentasi, bentuknya berkelokkelok, membentuk lembah sungai berupa delta, dan dekat dengan daerah pantai. Sungai berperan penting bagi kehidupan. Fungsi sungai bukan hanya sebagai sumber daya bagi manusia dan flora-fauna melainkan juga sebagai penjaga keseimbangan lingkungan dan keanekaragaman hayati. Apabila kalian belajar sejarah peradaban manusia, banyak peradaban yang dibangun dan menjadi besar karena sungai. Misalnya, sejarah peradaban Mesir Kuno dengan Sungai Nil, peradaban Mesopotamia dengan Sungai Eufrat dan Tigris, peradaban Majapahit dengan Sungai Brantas, serta contoh lainnya.

kategori sungai terdapat tiga yaitu:

- a. Sungai episodik yang airnya mengalir secara permanen.
- b. Sungai periodik yang debit airnya tinggi ketika musim hujan dan debit airnya tergantung oleh musim.
- c. Sungai ephemeral yang terisi airnya hanya jika musim hujan.

Danau adalah wilayah perairan yang dikelilingi oleh daratan. Danau umumnya berada di daerah cekungan, airnya berasal dari air hujan, mata air, dan gletser. Terdapat berbagai macam jenis danau berdasarkan pembentukannya yaitu:

- a. Danau tektonik adalah danau yang terbentuk karena aktivitas tektonik sehingga menyebabkan adanya cekungan di permukaan bumi. Contoh Danau Maninjau, Danau Singkarak, dan masih banyak lagi. Danau vulkanik adalah danau yang terbentuk karena aktivitas gunung berapi yang membentuk cekungan. Salah satu contoh danau vulkanik adalah Danau Kelimutu.
- b. Danau tekto-vulkanik adalah danau yang terbentuk karena adanya aktivitas tektonik dan vulkanik. Salah satu contohnya adalah Danau Toba.
- c. Danau karts (dolina) adalah danau yang terbentuk dari pelarutan batuan kapur sehingga membentuk cekungan. Salah satu contohnya adalah dolina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Gunung Kidul Yogyakarta. Danau buatan (waduk) adalah danau yang dibuat oleh manusia dengan tujuan tertentu misalnya untuk penampungan air, irigasi dan pembangkit listrik tenaga air.

- d. Danau menyimpan potensi sumber daya alam yang bermanfaat untuk budidaya perikanan, persediaan air, irigasi, sarana olahraga dan rekreasi, pengendali banjir, pembangkit listrik tenaga air dan lain sebagainya.

Rawa adalah area yang secara permanen tergenang air. Di wilayah Indonesia terdapat banyak daerah rawa. Berdasarkan jenis airnya terdapat dua macam rawa-rawa yaitu rawa air tawar dan rawa air asin. Ciri khas rawa adalah tertutup air, terletak di dataran rendah, didominasi oleh pepohonan, kadar keasaman tinggi, dan dasar tanahnya gambut. Manfaat rawa adalah menjaga ekosistem, budidaya perikanan, sarana rekreasi, dan lain sebagainya.

5. Biosfer

Biosfer secara sederhana dapat dipahami sebagai makhluk hidup yaitu tumbuhan, hewan, dan mikroba yang terdapat di bumi. Beberapa aspek penting dari biosfer adalah keanekaragaman hayati, ekosistem (interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya), biota (flora dan fauna yang terdapat di suatu daerah) dan bioma (ekosistem besar di suatu wilayah yang terdiri atas flora dan fauna yang membentuk karakteristik, seperti vegetasi).

Terdapat berbagai macam jenis bioma yaitu bioma hutan tropis, bioma tundra, bioma sabana, bioma hutan bakau, bioma stepa, bioma gurun, bioma hutan lumut dan masih banyak lagi. Semua aspek penting dari biosfer dipengaruhi oleh kondisi iklim, cuaca, curah hujan, intensitas sinar matahari, suhu, angin, manusia dan masih banyak lagi. Bagi manusia, biosfer memiliki peran yang sangat penting seperti halnya sfera yang lain. Eksistensi umat manusia juga dipengaruhi oleh kondisi biosfer. Namun, aktivitas manusia juga memberikan ancaman bagi kerusakan biosfer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Antroposfer

Antroposfer secara sederhana dapat dipahami sebagai manusia. Sebagai bagian dari sfera yang lain, antroposfer terkait dengan hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya atau sfera yang lain. Seperti yang telah dijelaskan di materi sebelumnya, manusia dan sfera saling memengaruhi. Kajian manusia dalam geografi mencakup penduduk (orang yang mendiami/tinggal di suatu wilayah), kepadatan penduduk, persebaran penduduk, kelahiran, kematian, pertumbuhan, perpindahan penduduk, dan masih banyak lagi. Perilaku manusia dalam merespon lingkungannya seperti pemukiman dan tempat tinggal berdasarkan wilayah desa-kota, dataran tinggi-dataran rendah juga merupakan kajian geografi. Kalian dapat mencari dari berbagai sumber tentang kajian antroposfer dalam geografi.

Berdasarkan geografi, penduduk akan dikaji dengan melihat komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, serta berbagai masalah kependudukan, sebagai contoh, urbanisasi, tingkat pengangguran, ledakan penduduk, dan kepadatan yang tidak merata.

Desa dan kota dalam geografis merupakan wilayah yang saling melengkapi dan berhubungan antara satu sama lain. Hal ini disebut sebagai interaksi desa-kota. Kemudahan interaksi desa-kota antar berbagai daerah sangat beragam. Hal ini dipengaruhi oleh akses atau prasarana wilayah seperti jalan, sarana transportasi, dan kondisi medan (lingkungan). Kota sering kali identik sebagai pusat berbagai kegiatan, seperti aktivitas pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain. Desa sering kali identik dengan kegiatan pertanian, penyuplai kebutuhan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di kota seperti sayuran, hasil peternakan, dan lain-lain. Perbedaan antara desa-kota ini mengakibatkan perbedaan cara hidup, budaya, ekonomi, dan kondisi sosial.

Pangkalan Kerinci, 3 Mei 2022

Mengetahui

Guru Mapel Geografi



Rediana Manurung, M.Pd

NIP. 197402182009022002

Mahasiswa Penelitian



Muhammad Imam Jauhari

NIM:11911214011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

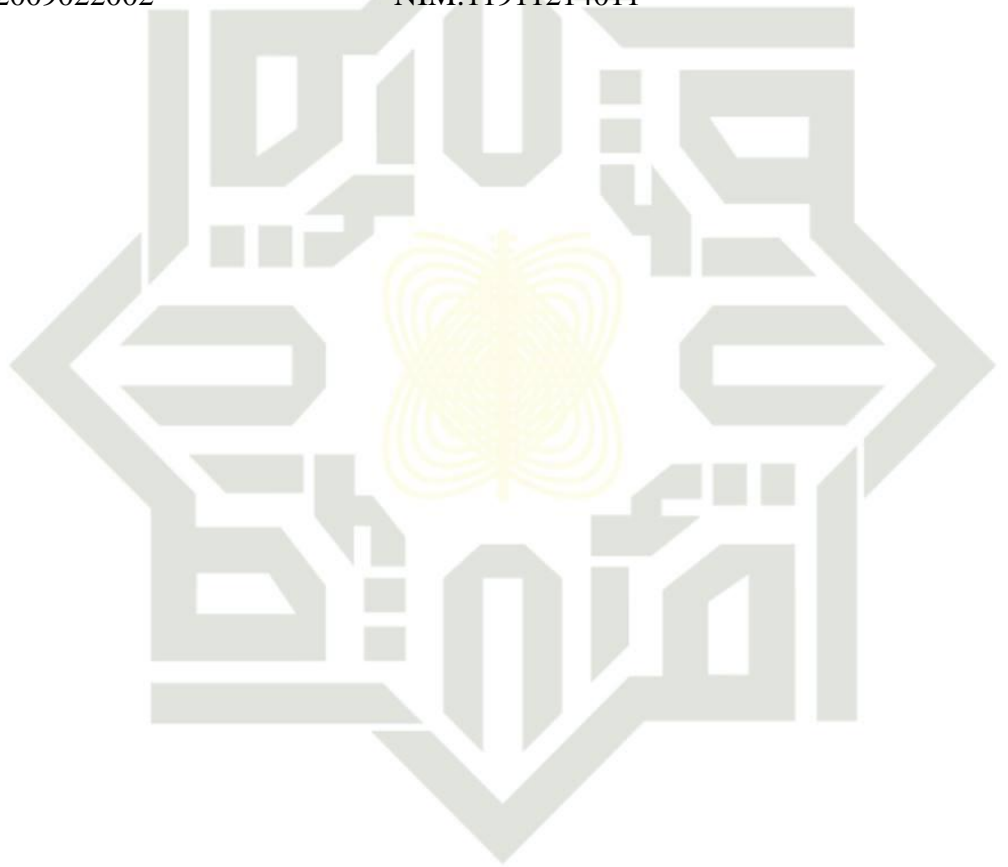
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. Observasi Proses Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS
LEMBAR PENGAMATAN PROSES
PEMBELAJARAN

Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1. Pengamatan KBM		
A. Pendahuluan		
1. Meminta siswa berdoa sebelum belajar	√	
2. Mengabsen siswa	√	
3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan	√	
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari		√
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran yang di pelajari sebelumnya kepada peserta didik	√	
6. Guru meminta peserta didik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari		√
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
8. Guru menjelaskan cakupan materi dan diuraikan sesuai silabus	√	
2. Kegiatan inti		
1. Guru menyampaikan materi dengan jelas sesuai hierarki belajar dan karakteristik peserta didik	√	
2. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai kompetensi dan karakteristik siswa	√	
3. Guru mengendalikan proses pembelajaran	√	
4. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	√	
5. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Observasi Perilaku

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : Geografi
 Materi Pokok : Fenomena Geosfer di Indonesia
 Kelas : X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit atau penyalur.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Diobservasi	Kemunculan		Keterangan
	Ada	Tidak	
A. PERILAKU SISWA			
Konsentrasi dalam belajar	√		
Semangat dalam belajar	√		
Tanggung jawab	√		
Aktif dalam belajar	√		
B. PERILAKU GURU			
Apersepsi	√		
Penyampaian tujuan pembelajaran	√		
Penyampaian materi pelajaran	√		
Pemberian motivasi		√	
Penerapan model pembelajaran dalam proses belajar	√		
Memberi kesempatan bertanya	√		
Memberi kesempatan menjawab	√		
Bimbingan mengerjakan LKPD	√		
C. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Ketepatan penggunaan media	√		
Ketepatan penggunaan model pembelajaran	√		
Memberikan apresiasi	√		
Membentuk tugas kelompok diskusi	√		
Menggunakan LKPD	√		
Analisis hasil evaluasi	√		

KISI-KISI DAN INSTRUMEN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Kisi-kisi dan Instrumen Tes

Indikator	No Soal	Tipe Soal				Kunci Jawaban
		C1	C2	C3	C4	
Menjelaskan fenomena geosfer	1	√				A
	2	√				C
	3	√				A
Menjelaskan lapisan-lapisan geosfer	4			√		E
	5		√			A
Menjelaskan hubungan geosfer terhadap alam	6		√			C
	7		√			C
	8			√		E
	9			√		A
	10	√				C
	11	√				D
	12		√			A
	13		√			E
	14			√		B
	15		√			B
	16		√			A
	17			√		C
	18			√		B
	19			√		E
	20			√		C

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR SISWA
TAHUN AJARAN 2023/2024

Nama : Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : Waktu Ujian : 30 Menit
 Hari/Tanggal:

Pilihlah Jawaban Yang Benar Berdasarkan Opsi A, B, C, D, E!

1. Lapisan yang berada di atas bumi adalah lapisan yang mengandung unsur yang tepat untuk kehidupan di bumi. Lapisan udara yang mengelilingi bumi disebut

- A. Atmosfer
- B. Hidrosfer
- C. Ionosfer
- D. Litosfer
- E. Mesosfer

2. Peristiwa gempa Bumi, gunung meletus dan longsor yang sering terjadi di wilayah Indonesia. Hal itu merupakan contoh aspek geosfer pada lapisan....

- A. Antroposfer
- B. Atmosfer
- C. Litosfer
- D. Biosfer
- E. Hidrosfer

3. Para nelayan memanfaatkan angin darat untuk pergi ke laut pada malam hari dan pulang

kebalikan ke darat memanfaatkan angin laut.

Fenomena tersebut merupakan aspek Geografi yang berkaitan dengan

- A. Aspek atmosfer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Aspek litosfer
- C. Aspek biosfer
- D. Aspek hidrosfer
- E. Aspek antroposfer

4. Fenomena geosfer:

- (1) Padang gurun;
- (2) Pola aliran sungai;
- (3) Pola pemukiman penduduk;
- (4) Daerah transmigrasi;
- (5) Kualitas penduduk

Aspek sosial dari fenomena di atas terdapat pada angka

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

5. Gempa bumi terjadi akibat pergeseran lempeng lithosfer.

Dalam geografi gejala tersebut termasuk

- A. Aspek fisik
- B. Aspek budaya
- C. Aspek sosial
- D. Aspek non fisik
- E. Aspek manusia

6. Berikut ini merupakan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- A. Pergantian cuaca
 - B. Arus laut dan gelombang laut
 - C. Satelit komunikasi yang mengelilingi bumi
 - D. Aktivitas magma pada gunung api
 - E. Banjir yang terjadi pada waktu musim hujan
7. Konsep geografi yang akan muncul dalam mengkaji fenomena banjir adalah ...
- A. Hujan, permukiman, lereng, dan hutan
 - B. Erosi, tebing, air, tanah, dan batuan
 - C. Kerusakan hutan, hujan, sungai, dan sampah
 - D. Sedimentasi, tanah, vegetasi, dan muara
 - E. Sampah, permukiman, dataran rendah, dan erosi
8. Hewan dan tumbuhan yang hidup di lingkungan alam juga merupakan objek kajian geografi ditinjau dari aspek....
- A. Hidrosfer
 - B. Atmosfer
 - C. Litosfer
 - D. Pedosfer
 - E. Biosfer
9. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membantu para nelayan tradisional adalah....
- A. Angin
 - B. Awan
 - C. Kabut
 - D. Vulkanisme
 - E. Gempa bumi
10. Berikut ini merupakan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari, kecuali....
- A. Pergantian cuaca
 - B. Arus laut dan gelombang laut
 - C. Satelit komunikasi yang mengelilingi bumi
 - D. Aktivitas magma pada gunung api
 - E. Banjir yang terjadi pada waktu musim hujan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Kata Litosfer berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu litos dan sphere yang berarti

- A. Lapisan udara
- B. Lapisan tanah
- C. Lapisan air
- D. Lapisan batuan
- E. Lapisan makhluk hidup

12. Tenaga yang mengubah bentuk permukaan bumi yang berasal dari dalam bumi disebut tenaga

- A. Endogen
- B. Endofer
- C. Eksogen
- D. Vulkanik
- E. Eksofer

13. Peristiwa yang berhubungan dengan naiknya magma dari dalam perut bumi disebut

- A. Antiklinal
- B. Sinklinal
- C. Diatropisme
- D. Tektonisme
- E. Vulkanisme

14. Fenomena geosfer:

- (1) Badai tropik menghantam permukiman warga;
- (2) Rusaknya lahan pertanian oleh hama;
- (3) Letusan gunung api merusak lahan pertanian;
- (4) Terjadi kebakaran rumah warga akibat ledakan gas;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(5) Terjadi musim kemarau panjang.

Aspek fisik dari fenomena tersebut terdapat pada angka

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (3), dan (a)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (2), (4), dan (5)

15. Kumpulan titik-titik air/kristal es di dalam udara yang terjadi karena adanya kondensasi /sublimasi dari uap air yang terdapat dalam udara disebut

- A. Atmosfer
- B. Awan
- C. Kabut
- D. Hujan
- E. Asap

16. Lapisan permukaan bumi yang memiliki ketebalan 8 hingga 10 km yang menjadi tempat hidup makhluk hidup disebut

- A. Biosfer
- B. Litosfer
- C. Pedosfer
- D. Atmosfer
- E. Hidrosfer

17. Fenomena geosfer:

- (1) Ladang berpindah;
- (2) Gunung meletus;
- (3) Badai salju;
- (4) Perkebunan rakyat;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(5) Hasil hutan.

Fenomena yang termasuk aspek fisik terdapat pada angka....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (4)
- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (5)
- E. (4) dan (5)

18 Fenomena geosfer:

- (1) Tingginya tingkat kematian bayi;
- (2) Pengembangan wilayah permukiman;
- (3) Pergerakan lempeng tektonik;
- (4) Evakuasi korban bencana alam;
- (5) Terjadinya tanah longsor di pegunungan.

Aspek nonfisik geografi terdapat pada angka

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

19 Fenomena geosfer:

- (1) Tsunami Aceh;
- (2) Banjir bandang Wasior;
- (3) Tingginya angka pengangguran;
- (4) Demonstrasi buruh;
- (5) Kebakaran hutan di Kalimantan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(6) Konflik Ambon akibat isu SARA.

Fenomena yang termasuk aspek sosial terdapat pada angka....

- A. (1), (2), dan (5)
- B. (1), (3), dan (6)
- C. (2), (4), dan (6)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (6)

20 Fenomena geosfer:

- (1) Musim kemarau kekurangan air;
- (2) Pada jam pulang kerja terjadi kemacetan;
- (3) Letusan gunung api merusak lahan pertanian;
- (4) Kebakaran semak akibat pembukaan ladang;
- (5) Gempa bumi merusak rumah warga

Aspek fisik geografi terdapat pada angka ...

- A. (1), (2), dan (4)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (2), (4), dan (5)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI KEGIATAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Sekolah SMAN 2 Pangkal Kerinci



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Kegiatan Penelitian, *Pre-Test* dan *Post-Test*





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETA

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Peta Denah Sekolah



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an Syarif Kasim Riau

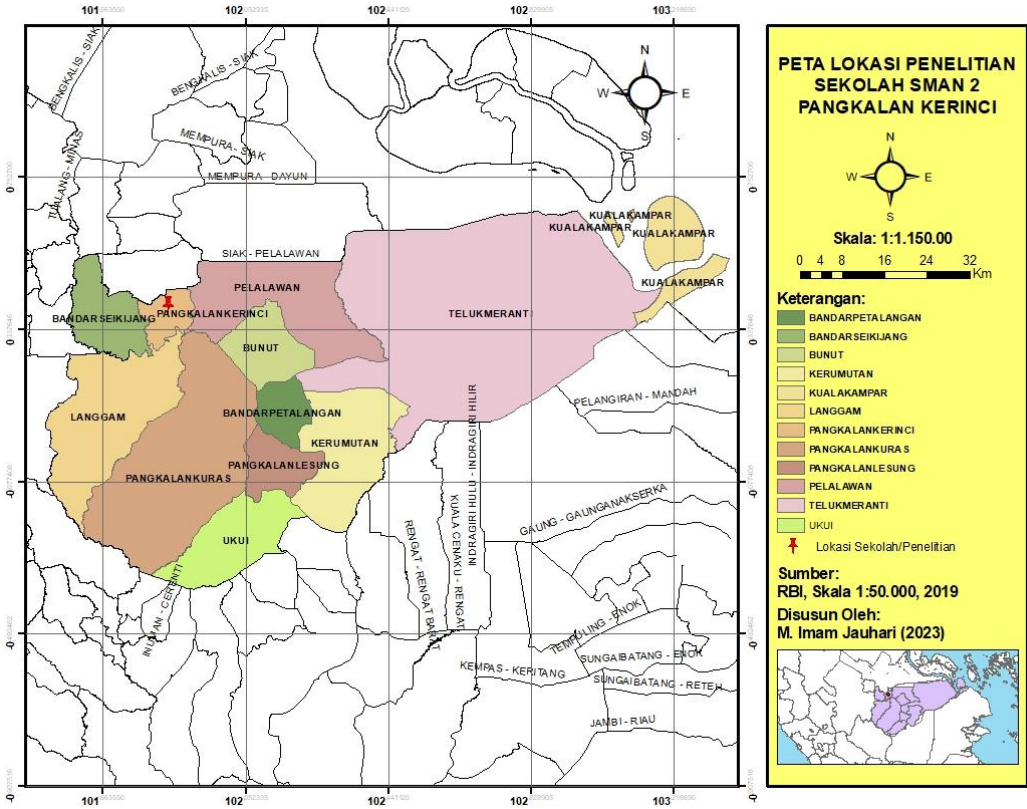


UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Lokasi Penelitian Sekolah SMAN 2 Pangkalan Kerinci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Imam Juhari lahir pada tanggal 29 April 2001 di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Muhammad Imam Juhari adalah anak ketiga dari Bapak Majid dan Ibu Anggariani, yang mempunyai 4 saudara kandung. Muhammad Imam Juhari pada tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDIT At-Taqwa, Jl. Datuk Engku Raja Lela Putra, Pangkalan Kerinci, tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPIT At-Taqwa Jl. Datuk Engku Raja Lela Putra, Pangkalan Kerinci, tahun 2019 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Pangkalan Kerinci, Jl. Batu Ampar, Pangkalan Kerinci, dan pada tahun 2023 penulis menyelesaikan sarjana 1 Pendidikan Geografi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan syukur tidak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Kasih Sayangnya, dan keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini.